

**PENGARUH PEMANFAATAN TAMAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPS MURID
KELAS V SD GUGUS 1 WILAYAH 1 KECAMATAN PUJANANTING
KABUPATEN BARRU**

**THE EFFECT OF SCHOOL GARDENS AS A LEARNING RESOURCE ON
LEARNING ACTIVITIES AND SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOMES AT THE
FIFTH GRADERS ELEMENTARY SCHOOL IN CLUSTER 1 REGION 1
PUJANANTING DISTRICT BARRU REGENCY**



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**

**PENGARUH PEMANFAATAN TAMAN SEKOLAH SEBAGAI
SUMBER BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL
BELAJAR IPS MURID KELAS V SD GUGUS 1 WILAYAH
KECAMATAN PUJANANTING KABUPATEN BARRU**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Magister

Program Studi

Magister Pendidikan Dasar

Disusun dan Diajukan Oleh

MALIANA MALIK

Nomor Induk Mahasiswa : 105.06.03.059.18

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**

TESIS

**PENGARUH PEMANFAATAN TAMAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
IPS MURID KELAS V SD GUGUS 1 WILAYAH 1 KECAMATAN
PUJANANTING KABUPATEN BARRU**

Yang disusun dan diajukan oleh

MALIANA MALIK

NIM. 105.06.03.059.18

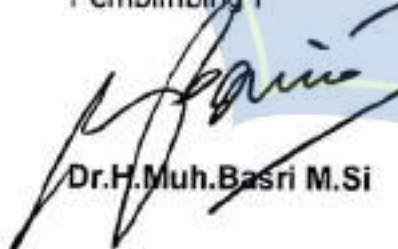
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis

Pada tanggal 29 Agustus 2022

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. H. Muh. Basri M. Si

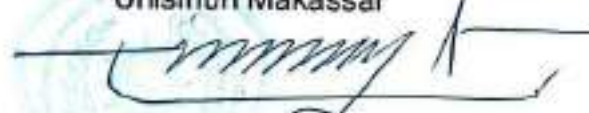
Pembimbing II



Dr. Tarman A. Arif, M. Pd

Mengetahui:

Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar



Prof. Dr. H. Irwan Akib, M. Pd
NBM. 613. 949

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar



Dr. Mukhlis, M. Pd
NBM. 995. 732

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar IPS murid kelas V SD gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru

Nama : Maliana Malik
Nim : 105.06.03.059.18
Program studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 29 Agustus 2022 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Agustus 2022

Tim Penguji

Dr. Syamsia, S.P., M.Si
(Ketua/Penguji)

Dr.H.Muh.Basri, M. Si.
(Sekretaris/Pembimbing/Penguji)

Dr.Tarman A.Arif, M. Pd.
(Pembimbing/Penguji)

Dr. Idawati, M.Pd.
(Penguji)

Dr.Suardi, M.Pd.
(Penguji)



The image shows four handwritten signatures in black ink, each placed over a horizontal dotted line. The signatures are written in a cursive style. The first signature is the most prominent and appears to be the signature of the Chairman, Dr. Syamsia. The other three signatures are smaller and less distinct, corresponding to the other examiners listed on the page.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maliana Malik

Nomor Mahasiswa : 105.06.03.059.18

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Agustus 2022

Mahasiswa



Maliana Malik

ABSTRAK

Maliana Malik,2022. Pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap Aktivitas dan hasil belajar IPS murid kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru,dibimbing oleh H.Muh.Basri danTarman A.Arif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap minat dan hasil belajar IPS murid kelas V SD gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru. Penelitian menggunakan desain *Pretest-Posttest*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Ekperiment*). Populasi penelitian ini adalah SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting kabupaten Barru dan sampel penelitian adalah kelas V berasal dari 2 sekolah yakni SD Inpres Padang Lampe dan SD Inpres Palludda. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar dan Observasi. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS murid kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru. Nilai hasil belajar IPS siswa, diperoleh tanpa penggunaan taman sekolah sebagai sumber Belajar, dengan standar deviasi kelas kontrol adalah 6.345 pada saat pretest sedangkan standar deviasi pada saat posttest adalah 8.258. Berdasarkan hasil perhitungan peningkatan nilai hasil belajar IPS siswa, diperoleh bahwa besar peningkatan hasil belajar IPS siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan taman sekolah sebagai sumber Belajar, dengan standar deviasi kelas eksperimen adalah 7.823 pada saat pretest sedangkan standar deviasi pada saat posttest adalah 8.489. Berdasarkan hasil *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen rata-rata *post-test* kelompok kontrol sebesar 82.06 dengan kategori baik dan rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 82.93 dengan kategori sangat baik. Rata-rata dan kategori *post-test* kelompok eksperimen lebih besar dari *post-test* kelompok kontrol, maka terdapat perbedaan rata-rata *post-test* hasil Belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, berdasarkan Hasil uji F diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,001, nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,050 artinya model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa pemanfaatan taman sekolah berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar murid. Kelebihan pemanfaatan taman sekolah karena murid dapat belajar mandiri dan mendapatkan situasi belajar yang baru. sehingga dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan dengan penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar lebih baik dibanding strategi pembelajaran konvensional.

Kata kunci: Taman sekolah, Aktivitas, Hasil belajar IPS.

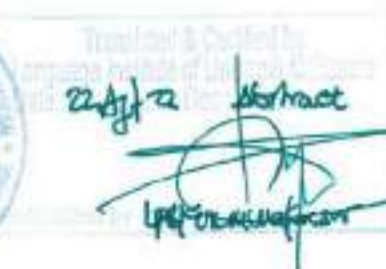
ABSTRACT

Maliana Malik, 2022. The Effect of School Gardens as a Learning Resource on Learning Activities and Social Studies Learning Outcomes at the Fifth Graders Elementary School in Cluster 1 Region 1, Pujananting District, Barru Regency, Supervised by H.Muh.Basri and Tarman A.Arif.

This study aimed at determining the effect of school gardens as a learning resource on the interest and learning outcomes of social studies for fifth grade elementary school students in cluster 1 Region 1, Pujananting District, Barru Regency. The study used a pretest-posttest design. This type of research was a quasi-experimental study. The population of this study were elementary school cluster 1 area 1 Pujananting district, Barru district and the research samples were class V from 2 schools namely SD Inpres Padang Lampe and SD Inpres Palludda. The data collection methods used were learning outcomes tests and observations. The data analysis techniques used were descriptive statistical approaches and inferential statistics, namely normality test, homogeneity test and hypothesis testing.

The results showed that the social studies learning outcomes of fifth grade elementary school students in cluster 1, region 1, Pujananting District, Barru Regency: the value of students' social studies learning outcomes, obtained without the used of school gardens as a learning resource, the standard deviation was 6,345 in the control class at the pretest while the standard deviation at the posttest was 8,258. After being given the learning treatment, the students' social studies through the school garden as a learning resource, the standard deviation of the experimental class was 7,823 at the pretest while the standard deviation at the posttest was 8,489. Based on the results of the post-test control group and the experimental group the average post-test control group was 82.06 and in the good category and the post-test average for the experimental group was 82.93 or in the very good category. The average and post-test category of the experimental group was greater than the post-test of the control group, so there was a difference in the average post-test learning outcomes of the experimental group and the control group, based on the results of the F test, a probability value (p-value) was 0.001, the probability value (p-value) was less than 0.050, meaning that the regression model in this study can be said that the used of school garden affected learning activities and students' learning outcomes. The advantage of using school gardens that students learnt independently and got new learning situations. So it can be stated that the used of school gardens as a learning resource was better than conventional learning strategies.

Keywords: School Garden, Interests, Social Studies Learning Outcomes.



KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul 'Pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS murid kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru'. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

.Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ibunda tercinta Hj.Halimah dan Ayahanda Abdul Malik, bapak dan ibu mertua ibunda Nurchaya serta suami saya tercinta A.Fajrin ST dan anakku tersayang Muhammad Alif F serta kepada seluruh keluargaku tercinta atas doa,dukungan dan motivasinya selama penulis menyusun tesis ini.Ucapan Terima kasih penulis juga sampaikan kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ambo Asse M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Irwan Akib M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr.H.Muh.Basri,M.Si selaku Pembimbing I

4. Bapak Dr. Tarman A.Arif M.Pd selaku Pembimbing II
5. Bapak Dr.Mukhlis M.Pd Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Bapak/Ibu Dosen Serta Para Karyawan Proqram Studi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar
- 7.Kepala SD Inpres Padang lampe Bapak Rustan S.Pd MM dan rekan - rekan pendidik dan tenaga kependidikan SD Inpres Padang Lampe
- 8.Kepala SD Inpres Palludda Bapak Kaharuddin S.Pdi.M.ag dan rekan rekan pendidik dan tenaga kependidikan SD Inpres Palludda.
- 9.Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu penulis dalam mencari dan menemukan *referensi*.

Semoga Allah Subhana Wata'alah senantiasa memberikan segala rahmat dan hidayahnya kepada seluruh yang telah membantu dan senantiasa berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi penulis dan bermanfaat bagi kita semua , khususnya bagi dunia Pendidikan *Amin ya rabbal alamin*. Penulis menyadari penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna ,oleh karena itu Kritik dan saran demi penyempurnaan tesis ini sangat diharapkan.

Makassar ,29 Agustus 2022

Maliana Malik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Pustaka.....	14
1. Lingkungan Belajar di Sekolah.....	14
2. Taman Sekolah sebagai Sumber Belajar.....	14
3. Hasil Belajar.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain dan Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Metode Pengumpulan Data	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Definisi Operasional Variabel	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil penelitian	46
B. Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Simpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	75
RIWAYAT HIDUP PENULIS	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitaian.....	35
Tabel 3.2	Jumlah Populasi.....	36
Tabel 3.3	Jumlah Sampel.....	37
Tabel 3.4	Kriteria Nilai N-Gain.....	42
Tabel 3.5	Kategori Hasil Belajar.....	42
Tabel 3.6	Pengkategorian Aktivitas Belajar.....	43
Tabel 4.1	Hasil Aktivitas Belajar Pada Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.2	Hasil Aktivitas Belajar Pada Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 4.3	Statistik Skor Hasil Belajar Murid.....	47
Tabel 4.4	Pengkategorian Skor Hasil Belajar Murid.....	51
Tabel 4.5	Statistik Skor Hasil Belajar Murid.....	52
Tabel 4.6	Pengkategorian Skor Hasil Belajar Murid.....	53
Tabel 4.7	Uji Normalitas Data.....	54
Tabel 4.8	Uji Homogeneity Data.....	55
Tabel 4.9	Model Summary.....	56
Tabel 4.10	Anova.....	57
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana.....	58
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Uji Keseimbangan Post Tes.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1 Perbandingan keaktifan belajar.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

A.RPP,Materi Ajar dan LKPD

B.Lembar ceklis Aktivitas Murid

C.Lembar observasi Aktivitas Murid

D.Daftar Nilai Murid

E.Hasil pengelohan Statistika

F.Hasil Validasi Instrumen

G.Dokumentasi

H.Pensuratan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan murid dalam situasi pendidikan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas, kreatifitas, dan kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan skegiatan murid sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan (Mulyasa, 2016:85). Berdasarkan pengertian tersebut, diperlukan adanya berbagai keterampilan khusus yang harus dimiliki guru dalam rangka mewujudkan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Untuk membina anak didik untuk menemukan pengetahuan baru, pengajar seharusnya mengusahakan memperhatikan struktur kognitif yang terdapat dalam mereka. Pada proses belajar mengajar, pengajar hanya mentransfer ilmu pengetahuan, namun murid sendiri yang wajib menciptakan pengetahuannya. Pembelajaran yang melibatkan lingkungan menjadi objek belajar bisa menciptakan pengalaman konkret & eksklusif pada anak didik. Seorang pengajar wajib menciptakan anak didik belajar mandiri.

Allah Swt. telah menyampaikan dan memerintahkan kepada hambanya untuk menjadikan Al-Quran dan Assunnah asal belajar yang paling utama .sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Quran surah An-Nahl ayat 64 yang berbunyi :

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Terjemahannya:

Dan kami tidak menurunkan Al-kitab (Al-Quran) ini kepadamu (Muhammad) melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

Di jelaskan kembali dalam surah sad ayat 29 yang berbunyi:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahannya:

Kitab (Al-Qur'an) yang kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayat-Nya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran

Kedua ayat tersebut menjelaskan sumber pokok belajar yang paling dasar untuk dijadikan patokan pendidikan adalah Al-Quran. akan tetapi masih banyak sumber belajar yang bisa dijadikan patokan dalam pendidikan. .Secara tradisional, sumber belajar hanya pengajar & kitab saja, Padahal sumber pokok belajar yang terdapat pada sekolah, rumah, masyarakat dengan kata lain bumi beserta isinya sangat banyak. Sayangnya, asal belajar kita yang berlimpah-limpah tadi belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Oleh lantaran itu, seorang pengajar dibutuhkan buat mengenali & memanfaatkan asal belajar yang tersedia

disekitar murid sebagaimana firman Allah Swt. tentang isi langit dan bumi dalam surah Al-Baqarah ayat 164 yang berbunyi :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Terjemahannya:

sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, bergantinya malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang di turunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu di hidupkan-Nya bumi setelah mati(kering) dan Dia di tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang dan perkisaran angin dan awa yang di kendalikan antara langit dan bumi (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi

Sekolah sebagai lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses pendidikan, sosialisasi dan transformasi. Dengan kata lain, sekolah yang berkualitas adalah wadah dalam proses pendidikan (proses pendidikan terfokus pada pendidikan dan kegiatan pendidikan), proses sosialisasi (khususnya proses sosial bagi murid), dan proses transformasi (lingkungan sekolah bagi murid), proses positif (lebih baik). atau lebih tinggi) mengubah perilaku dengan menggunakannya sebagai sumber belajar untuk mengesankan murid dan memotivasi mereka untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

Hal tersebut karena guru hanya menggunakan metode yang monoton, seperti metode ceramah yang umumnya dilakukan guru. Murid tampak kurang mau belajar dan menerima materi yang diberikan oleh

gurunya. Metode penyajian guru yang monoton dengan cepat menimbulkan kebosanan, kurangnya motivasi, bahkan ketidakpedulian murid terhadap pelajaran. Hal ini membutuhkan inovasi pembelajaran baru. Salah satunya adalah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar salah satunya yaitu taman sekolah. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dalam hal ini taman sekolah sebagai sumber belajar, kita dapat menciptakan suasana baru dan lebih nyaman.

Hal tersebut tak luput terjadi pada murid kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru dan hasil wawancara dengan murid terkait proses pembelajaran yang mereka ikuti dikelas, diperoleh informasi bahwa dalam mereka cenderung merasa bosan dengan konsep belajar yang sama setiap harinya. Karena proses yang monoton, selanjutnya membuat mereka memilih mendengarkan saja penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kegiatan wawancara selanjutnya diberikan kembali kepada murid kelas V tentang kondisi belajar seperti apa yang mereka inginkan, agar bisa aktif dalam pembelajaran. Sekitar 10 murid mengungkapkan ingin belajar diluar kelas, 9 murid mengatakan ingin belajar menggunakan media, dan 6 murid ingin belajar santai sambil bermain.

Berdasarkan hasil observasi, yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2022, SD Inpres Padang Lampe Kecamatan Pujananting mempunyai kondisi lingkungan yang sangat mendukung untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. SD Inpres Padang Lampe Kecamatan Pujananting

memiliki luas wilayah 18.166 dengan rincian 1.228 telah diduduki bangunan. Maka masih ada sekitar 16.938 yang merupakan lahan yang masih berpotensi dijadikan sebagai ruang belajar terbuka diluar kelas. Dilihat dari sisi wilayahnya, SD Inpres Padang Lampe Kecamatan Pujananting memiliki taman sekolah, Maka dari itu, taman memiliki potensi untuk dijadikan media pembelajaran, dengan segala mikroorganisme didalamnya, tentu menjadi topik menarik untuk dijelaskan dan dipahami secara langsung oleh murid sebagai bahan pelajaran. Taman sekolah juga dapat dijadikan media pembelajaran untuk menjelaskan materi pokok tentang “interaksi sosial dan lingkungan” yang sangat cocok dan relevan jika pembelajaran pada materi ini dilakukan diluar kelas sehingga murid akan menjadi lebih bijak dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Selanjutnya untuk melaksanakan pembelajaran seperti yang diinginkan murid, peneliti menggunakan proksimum terdekat untuk menemukan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan murid. Pemilihan model atau metode pembelajaran berdasarkan keinginan murid ini juga didukung oleh teori Piaget (Barlia, 2016:3) yang menyatakan bahwa belajar akan menjadi lebih efektif apabila kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perkembangan intelektual anak yang salah satunya kondisi belajar yang menyenangkan. Kondisi belajar yang menyenangkan ini dalam artian adalah kegiatan belajar yang tidak

memberikan beban belajar kepada murid dan mereka belajar sesuai dengan keinginannya.

Hal di atas dapat diselesaikan dengan pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar, dan diharapkan hasil belajar akan meningkat. Lingkungan sekolah yang tersedia adalah sarana prasarana pembelajaran sekolah sebagai lingkungan fisik dan sosial sekolah yaitu guru dan murid, dan keakraban proporsional antara murid dan murid. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, murid memiliki banyak pengetahuan dan dapat menghubungkannya dengan penemuan-penemuannya. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar murid.

Pemanfaatan lingkungan sekolah diantaranya taman sekolah sebagai sumber belajar direncanakan dan disusun ke dalam rencana yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan sumber belajar yang terencana dan menarik mempengaruhi hasil belajar murid. Gaya belajar sangat penting dan merupakan syarat mutlak bagi belajar murid. Gaya belajar adalah cara kita berpikir, memproses, dan memahami informasi (Gunawan, 2015). Gaya belajar juga merupakan cara bagi orang untuk mendapatkan informasi dan pada dasarnya merupakan bagian integral dari siklus belajar aktif (Riding dan Rayner, 2014). Menurut Keefe (2007),

Salah satu model pembelajaran yang diungkapkan Dave Meier bahwa Model Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual*, dan

Intelektual) adalah model yang menyajikan sistem secara lengkap untuk melibatkan kelima indera dan emosi dalam proses belajar yang merupakan cara belajar secara alami. *Somatis* artinya belajar dengan bergerak dan berbuat, *Auditori* adalah belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visual* artinya belajar mengamati dan menggambar. Lebih lanjut Meier mendefinisikan *intelektual* sebagai pencipta makna dalam pikiran, sarana yang digunakan manusia untuk berfikir, menyatukan pengalaman, menghubungkan pengalaman mental, fisik, emosional dan unguistik tubuh untuk membuat makna baru bagi dirinya sendiri. Ada beberapa alasan yang melandasi perlunya diterapkan model SAVI dalam kegiatan sehari-hari, yaitu:

- a. Dapat terciptanya lingkungan yang positif (lingkungan yang tenang dan menggugah semangat)
- b. Keterlibatan pembelajar sepenuhnya (aktif dan kreatif)
- c. Adanya kerja sama di antara pembelajar
- d. Menggunakan metode yang bervariasi tergantung dari pokok bahasan yang dipelajari
- e. Dapat menggunakan belajar kontekstual
- f. Dapat menggunakan alat peraga.

Dengan demikian, belajar bisa terjadi secara optimal jika keempat unsur SAVI ada dalam proses pembelajaran, yaitu menggabungkan gerak fisik, berbicara, menyimak, mengamati dan menggambarkan ke dalam sebuah pemikiran atau aktivitas intelektual dengan penggunaan semua

indra yang dimilikinya. Gaya belajar adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan Belajar.

Gaya belajar merupakan peran penting dalam proses pendidikan. Setiap pelajar mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Ada pelajar yang sesuai dengan gaya belajar tertentu dan ada individu yang tidak sesuai dengan gaya belajar tersebut. Beberapa pelajar dapat belajar dengan baik jika diberi bimbingan, namun terdapat juga pelajar yang belajar dengan baik dengan inisiatif sendiri. Inilah yang menjelaskan alasan setiap pelajar memiliki gaya belajar yang personal dan unik. Gaya belajar yang unik ini dapat dilihat sebagai kekayaan yang perlu disadari oleh individu, terutama mereka yang menjadi individu (guru) yang berpengalaman dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, jika lingkungan dirancang secara alami, anak akan belajar lebih baik. Belajar lebih masuk akal jika anak-anak "mengalami" apa yang telah mereka pelajari dan lakukan lebih dari sekadar mengetahuinya.

Di jenjang Sekolah Dasar materi tentang lingkungan terintegrasi ke dalam mata pelajaran IPS, sangat penting diberikan kepada murid sekolah dasar karena murid sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya. Dengan pengajaran IPS diharapkan murid memiliki sikap peka dan tanggap untuk bertindak rasional dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah-masalah sosial yang

dihadapi dalam kehidupannya. Karakteristik pendidikan IPS SD kalau dilihat dari segi materi IPS diantaranya adalah (a) segala sesuatu atau apa saja yang ada di sekitar sejak dari Keluarga, Sekolah, Desa, Kecamatan sampai lingkungan yang luas, negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya, (b) kegiatan manusia misalnya : mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi, (c) lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian yang besar, (e) anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi: makanan, pakaian, permainan dan keluarga. sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas, negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya, (b) kegiatan manusia misalnya: mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi, (c) lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian yang besar, (e) anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi: makanan, pakaian, permainan dan keluarga.

Pengajaran materi ilmu sosial didasarkan pada tradisi, dengan kata lain materi-materi tersebut disusun dalam tatanan diri, keluarga, masyarakat (tetangga), kota, wilayah, negara, dan dunia. Mengingat murid sekolah dasar berada pada tahap perkembangan bisnis yang konkrit, maka anak-anak masa kini dapat melihat berbagai aspek dunia di sekitar

mereka. Anak secara spontan memijah / memijah dan memperhatikan benda-benda disekitarnya. Mereka memiliki berbagai kepentingan dan tersebar di seluruh wilayah mereka. Anak-anak memiliki dorongan untuk mengeksplorasi dan menghafal apa yang ingin mereka ketahui, dan mereka selalu ingin belajar dan bertindak positif. Oleh karena itu, guru harus merancang pembelajaran yang menarik dan berusaha memberikan kesempatan belajar yang menarik kepada murid. Dalam hal ini, dengan memasukkan lingkungan murid sebagai sumber belajar, tujuan pembelajaran IPS yang membekali anak dengan pengetahuan dan pemahaman sosial berupa fakta dan gagasan dapat tercapai.

Pemanfaatan lingkungan sekolah menjadi sumber belajar telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti Ni Kade Bintarini, dkk (2013) yang meneliti tentang determinasi pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar terhadap gaya belajar dan pemahaman konsep IPS dengan hasil penelitian bahwa pemahaman konsep IPS lebih baik secara signifikan yang mengikuti pembelajaran pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dibandingkan dengan murid yang mengikuti pembelajaran konvensional. Menggunakan metode yang sama dengan materi yang berbeda dilakukan oleh Miftakhul Jannah (2015) yang melakukan penelitian efektivitas penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar materi IPA, yang menemukan bahwa penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar murid

kelas VII SMP N 2 Pringapus Kabupaten Semarang pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan pada uraian dan penelitian yang relevan maka dapat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada *“Pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS murid kelas V SD gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.* Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru dengan menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar?
2. Bagaimanakah hasil belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru dengan menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru dengan menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS murid SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru dengan menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS SD gugus 1 wilayah 1 kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil Belajar IPS murid dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a) Manfaat bagi murid

Murid memperoleh suasana Belajar yang lebih bervariasi yang dapat meningkatkan hasil Belajar murid.

b) Manfaat bagi guru

Sebagai sarana informasi bagi guru untuk lebih inovatif dalam menggunakan sumber Belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan minat Belajar murid.

c) Manfaat bagi Sekolah

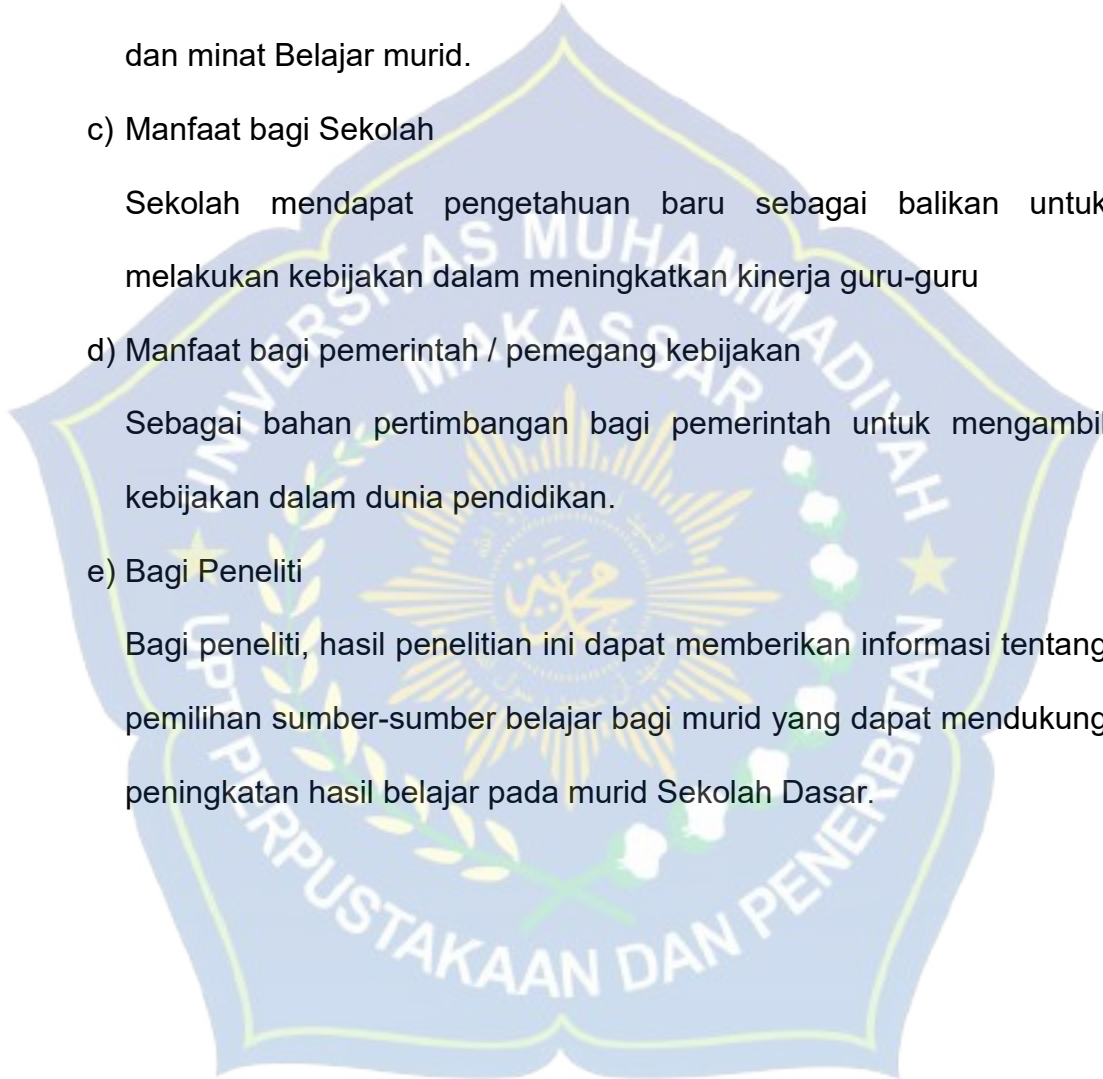
Sekolah mendapat pengetahuan baru sebagai balikan untuk melakukan kebijakan dalam meningkatkan kinerja guru-guru

d) Manfaat bagi pemerintah / pemegang kebijakan

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam dunia pendidikan.

e) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pemilihan sumber-sumber belajar bagi murid yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar pada murid Sekolah Dasar.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Lingkungan belajar di sekolah

a. Lingkungan Sekolah

Lingkungan belajar menurut Saroni (2015:82-84), adalah Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga murid merasa krasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran. Salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menurut Saroni (2015:81-82), adalah Penciptaan kondisi pembelajaran yang efektif. Kondisi pembelajaran efektif adalah kondisi yang benar-benar kondusif, kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses pembelajaran.

Menurut Mariana (2015:13) bahwa Lingkungan belajar dapat merefleksikan ekspektasi yang tinggi untuk kesuksesan seluruh murid. Lingkungan tersebut mengacu pada ruang secara fisik tempat belajar, lingkungan sosial dan psikologi murid yang mendorong belajar, perlakuan dan etika dalam menggunakan makhluk hidup, dan keamanan (dalam area belajar yang berhubungan dengan pembelajaran sains).

Menurut Kompri (2014:321), Lingkungan sekolah adalah lingkungan tempat terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis, terprogram dan terencana mulai dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Adanya pengaruh-pengaruh lingkungan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi proses pembelajaran maupun hasil dari pada proses pembelajaran tersebut atau juga dapat disebut prestasi yang dicapai murid.

Lingkungan sekolah adalah suatu lingkup tanggung jawab yang besar artinya di dalam administrasi pendidikan yang termasuk juga layanan kegiatan yang berhubungan dengan adanya keterpurukan pemakaian fasilitas sekolah dan dalam keadaan dapat digunakan (Kompri, 2014:321).

Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di luar dari individu suatu lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru dan muridnya yang memadai serta fasilitas lain yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah dimana tugas anak adalah untuk mendapatkan pendidikan.

Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu. Pemberian pengetahuan dan pembentukan kesadaran tentang perilaku hidup bersih dan sehat dirasa sangat efektif ketika dilakukan pada murid sejak di bangku sekolah dasar. Diharapkan ketika berada di luar lingkungan sekolah, mampu menerapkan

hidup bersih dan sehat seperti saat disekolahnya. Sekolah yang berbudaya lingkungan sebagai salah satu wadah peningkatan pengetahuan dan kemampuan murid memiliki peran penting dalam menyumbang perubahan yang terjadi dalam keluarga. Bagaimana menghargai air bersih, memahami pentingnya penghijauan, memanfaatkan fasilitas sanitasi secara tepat serta mengelola sampah menjadi pupuk tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Sebagai komponen terkecil dalam masyarakat perubahan yang terjadi dalam keluarga akan memberi pengaruh pada masyarakatnya (Hermaya, 2016)

Berdasarkan uraian tentang lingkungan belajar tersebut diatas maka dapat disarikan bahwa lingkungan belajar yang di kelola adalah terutama bagaimana mengemas suasana kelas, kelas belajarnya, dan sumber-sumber belajar yang ada di sekolah ataupun yang dapat diadakan dari dibuat atau alam lingkungan sekolah. Lingkungan belajar dalam hal terutama di kelas adalah sesuatu yang diupayakan atau diciptakan oleh guru agar proses pembelajaran kondusif dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Klasifikasi Lingkungan Belajar di Sekolah

Lingkungan belajar di sekolah sebagai situasi buatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau konteks terjadinya pengalaman belajar, dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

1) Lingkungan Fisik

Menurut Saroni (2015:82-83), yang intinya bahwa lingkungan fisik adalah lingkungan yang memberi peluang gerak dan segala aspek yang berhubungan dengan upaya penyegaran pikiran bagi murid setelah mengikuti proses pembelajaran yang sangat membosankan. Lingkungan fisik ini meliputi saran prasarana pembelajaran yang di miliki sekolah seperti lampu, ventilasi, bangku, dan tempat duduk yang sesuai untuk murid, dan lain sebagainya.

Menurut Suprayekti (2016:18), menegaskan bahwa lingkungan fisik yaitu lingkungan yang ada di sekitar murid baik itu di kelas, sekolah, atau di luar kelas yang perlu di optimalkan pegelolaannya agar interaksi belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Artinya lingkungan fisik dapat difungsikan sebagai sumber atau tempat belajar yang direncanakan atau dimanfaatkan. Yang termasuk lingkungan fisik tersebut diantaranya adalah kelas, laboratorium, tata ruang, situasi fisik yang ada di sekitar kelas, dan sebagainya.

Dari uraian di atas, dapat disarikan bahwa lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada disekitar murid belajar berupa sarana fisik baik yang ada dilingkup sekolah maupun yang dilingkungan sekolah termasuk dimasyarakat murid berada. Dalam uraian ini lingkungan fisik lebih

ditekankan pada lingkungan fisik dalam ruang kelas belajar di sekolah, alat/media belajar, dan media belajar yang dapat dibuat sendiri.

2) Lingkungan Sosial

Saroni (2015:83) menjelaskan bahwa dalam lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antar personil yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan para murid untuk berinteraksi secara baik, murid dengan murid, guru dengan murid, guru dengan guru, atau guru dengan karyawan, dan murid dengan karyawan, serta secara umum interaksi antar personil.

Oleh karena itu dalam lingkungan sosial kelas hendaknya juga diciptakan sekondusif mungkin, agar suasana kelas dapat digunakan sebagai ajang dialog mendalam dan berpikir kritis yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip manusiawi, empati, dan lain-lain, demokratis serta religius. Selanjutnya lingkungan non fisik/lingkungan sosial dapat dikembangkan fungsinya yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif seperti adanya musik yang digunakan sebagai latar pada saat interaksi belajar mengajar berlangsung. Musik tersebut digunakan menjadika suasana belajar terasa santai, murid dapat belajar dan siap terkonsentrasi.

Dari uraian tersebut di atas maka dapat dipertegas bahwa lingkungan sosial kelas adalah upaya penciptaan suasana belajar atau suasana kelas belajar sehingga interaksi di dalam kelas kondusif. Di mana

suasana kelas belajar berlangsung santai bermakna, demokratis, adil, religius, dan murid dapat belajar dan siap untuk berkonsentrasi.

Berdasarkan klasifikasi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, dalam penelitian ini peneliti menggunakan lingkungan fisik untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Lingkungan fisik ditekankan pada lingkungan fisik di luar kelas antara lain taman sekolah

2.Taman Sekolah sebagai Sumber Belajar

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memanfaatkan taman sekolah sebagai sumber belajar. Dalam hal ini tugas guru menurut Mulyasa (2016:210&218), adalah memberikan kemudahan belajar, dengan memanfaatkan taman belajar yang ada di sekolah seoptimal mungkin, menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hafalan, dan menciptakan dan mengatur taman belajar terutama di luar kelas dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar. Oleh karena itu peran guru harus bisa mengoptimalkan pemanfaatan taman baik secara fisik di luar kelas yang diharapkan suasana taman sekolah menjadikan proses pembelajaran menjadi bermakna. Dengan terciptanya tanggung jawab bersama antara siswa dan guru maka kebersamaan akan terbentuk sehingga pemanfaatan taman belajar dapat meningkatkan pembelajaran dan aktivitas belajar.

Sidi (2015: 36) menegaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, setiap guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, suasana interaksi belajar mengajar yang hidup,

mengembangkan alat peraga yang sesuai, memanfaatkan sumber belajar yang sesuai, memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, dan taman belajar di kelas yang kondusif. Agar pembelajaran benar-benar kondusif maka guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran tersebut. Hal yang dapat diciptakan guru adalah penciptaan taman belajar.

Taman berupa area yang ditanami aneka tanaman hias dan pelindung untuk mengindahkannya dan menghijaukan lahan di pekarangan sekolah. Taman juga mempunyai ruang dalam berbagai kondisi. Kondisi yang dimaksud antara lain: lokasi, ukuran atau luasan, iklim dan kondisi khusus lainnya seperti tujuan serta fungsi spesifik dari pembangunan taman itu sendiri (Mona, 2004).

Begitu banyak manfaat dari sebuah taman sekolah, selain salah satu sebagai tindakan untuk penghijauan agar sekolah menjadi lebih asri, rindang dan sejuk. Sehingga membuat suasana yang nyaman untuk berada di sekolah maupun dalam proses pembelajaran. Taman sekolah yang dirawat dengan baik dan benar, akan menjadikan taman yang indah dan enak untuk dilihat. Dan semua siswa ataupun guru-guru bisa menjadikan taman sekolah sebagai salah satu tempat untuk menghabiskan waktu istirahat.

Keuntungan penggunaan taman sebagai sumber belajar dalam pembelajaran adalah :

1. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan dibanding dengan siswa duduk di kelas selama pelajaran, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.
2. Hakekat belajar akan lebih bermakna, sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya bersifat alami.
3. Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat.
4. Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan/mendemonstrasikan, menguji fakta serta menarik kesimpulan.
5. Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan alam, maupun lingkungan buatan.
6. Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitar serta dapat memupuk cinta terhadap lingkungan (Sudjana 2004).

2. Aktivitas Belajar

Dalam kegiatan belajar dan mengajar hal yang terpenting adalah keaktifan dalam kegiatan pembelajaran yang membuat kegiatan pembelajaran pembelajaran menjadi optimal. Dengan itu akan proses

pemberian pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan termasuk sikap dan nilai akan berjalan dengan baik. Di dalam pembelajaran di kelas sebenarnya telah banyak melibatkan akademik aktivitas di dalam ruangan kelas. Dimana peserta didik diminta keaktifannya untuk memperhatikan serta mendengarkan materi yang dipaparkan oleh pendidik serta peserta didik diminta untuk aktif dan tanggap misalnya mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dipahami atau tidak di mengerti.

Aktivitas dikatakan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan jasmani dan rohani. Adanya aktifitas belajar yang terlihat dari peserta didik merupakan tolak ukur untuk menilai bahwa peserta didik memiliki kemauan untuk belajar. Adapun aktifitas belajar yang dimaksudkan ialah seperti mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, mengerjakan tugas tugas, serta menjawab soal soal pertanyaan yang diberika oleh pendidik.

Aktivitas belajar peserta didik merupakan kegiatan yang berkaitan dengan jasmani dan rohani. Didalam kegiatan tersebut tersebut haruslah berkesinambungan. Maka bisa di katakan bahwa Aktivitas belajar ialah segala bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Sehingga peserta didik dapat membangun sendiri pengetahuanya yang berkaitan dengan konsep konsep ataupun materi yang diberikan. . Menurut Paul B. Diedrich jenis jenis aktivitas belajar antara lain:

a. *Visual activities*, yang dimaksud dalam aktivitas ini ialah

membaca, memperhatikan, gambar demonstrasi, pekerjaan orang lain, serta percobaan.

- b. *Oral activities*, yang dimaksud dalam aktivitas ini ialah menyatakan, merumuskan, memberikan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, melakukan wawancara, interupsi, dan diskusi.
- c. *Listening activities*, yang dimaksud dalam aktivitas ini ialah menyimak dan mendengarkan uraian, percakapan, pidato ataupun musik.
- d. *Writing activities*, yang dimaksud dalam aktivitas ini adalah menulis atau mencatat sebuah cerita, karangan, maupun laporan.
- e. *Drawing activities*, yang dimaksud dalam aktivitas ini ialah melukis atau menggambar sesuatu seperti grafik atau peta.
- f. *Motor activities*, yang dimaksud dalam aktivitas ini ialah melakukan sebuah percobaan, dan membuat konstruksi.
- g. *Mental activities*, yang dimaksud dalam aktivitas ini seperti kegiatan menanggapi, menganalisa, dan mengambil kesimpulan.
- h. *Emotional activities*, yang dimaksud dalam aktivitas ini ialah menaruh minat, berani, senang atau gembira dan lain-lain sebagainya.

Peningkatan aktivitas belajar bisa terlihat melalui adanya peningkatan jumlah peserta didik yang terlibat aktif, banyaknya peserta

didik yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, banyaknya peserta didik yang mengajukan pertanyaan maupun jawaban serta dapat dilihat dari meningkatnya keterlibatan peserta didik untuk saling berinteraksi satu sama lain untuk mendiskusikan materi pelajaran. Maka dari itu dengan melaksanakan berbagai aktivitas dalam kegiatan pembelajaran dikatakan aktif ketika peserta didik terlihat bersemangat dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Hal ini diharapkan agar peserta didik mampu untuk berpikir kritis agar dapat menganalisis berbagai permasalahan yang disajikan sehingga nantinya proses diskusi akan berjalan dengan baik serta akan membuat peserta didik akan lebih bisa mengeksplor lebih jauh potensi yang dimiliki.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kata yang tidak asing lagi bagi semua orang terutama bagi para pelajar. Kegiatan belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015: 7) “belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh murid sendiri. Murid adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar”.

Menurut Sardiman, AM, (2014: 23) “belajar adalah perubahan tingkah laku, dan terjadi karena hasil pengalaman”. Sejalan dengan itu,

Iskandar (2012:102) mengatakan “belajar merupakan usahayang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya”.

Kurniawan (2014: 4) mengatakan “belajar itu sebagai proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah lak yang relatif permanen”. Sedangkan, menurut Djamarah (2011:13) “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Menurut Slameto (2013:3) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selanjutnya Slameto (2013: 54) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor intern

Yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari:

- a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
- b) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).

c) Faktor kelelahan.

2) Faktor ekstern

Yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

- a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan murid, relasi murid dengan murid, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
- c) Faktor masyarakat (kegiatan murid dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan ekstern”.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka murid memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana murid dapat

memahami serta mengerti materi tersebut. Menurut Hamalik (2014:31) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015: 3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”. Menurut Hamalik (2014 49) “mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”. Sedangkan, Winkel (Saadah, 2014:34) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang”.

Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Menurut “Susanto (2013:5) perubahan yang terjadi pada diri murid, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar”.

Pengertian tentang hasil belajar dipertegas oleh Nawawi (Susanto, 2013: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah

yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Sudjana (2017: 3) “mendefinisikan hasil belajar murid pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Munadi dalam Rusman. T (2013: 124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh murid setelah murid tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa rujukan referensi penelitian relevan yang digunakan pada penelitian ini yang merupakan penelitian terdahulu, dimana ada kesamaan topik, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Jannah (2013) Efektivitas Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Materi IPA Pokok Bahasan Ekosistem pada kelas VII SMPN 2 Pringapus Kabupaten Semarang Terhadap Hasil Belajar Murid. hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Dengan demikian pembelajaran IPA menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar murid Kelas VII SMP N 2 Pringapus Kabupaten Semarang pada mata pelajaran IPA.

Peneliti kedua yaitu Dini Haryati (2016). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPA dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sebesar = 80,33, sedangkan rata-rata hasil belajar IPA kelompok yang tidak memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sebesar = 67,33. Hasil analisis inferensial data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh thitung $3,374 > t$ tabel 2,007 dan signifikansi ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar.

Peneliti ketiga yaitu Rina Munawar Istiani dan Amin Retnoningsih (2015). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Menggunakan Metode *Post to Post* pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Hasil belajar kognitif menunjukkan nilai akhir murid dari rata-rata nilai LKS dan posttest menunjukkan 96% murid tuntas KKM. Nilai LKS lebih dominan menentukan nilai akhir daripada nilai posttest. Hasil belajar afektif menunjukkan sikap rasa ingin tahu memperoleh persentase tertinggi sedangkan yang terendah adalah komunikatif. Kegiatan klasifikasi menunjukkan kemampuan murid pada urutan langkah klasifikasi sangat baik, sedangkan kemampuan mengambil kesimpulan hanya pada kriteria cukup baik. Hasil analisis tanggapan menunjukkan guru dan murid tertarik terhadap penerapan metode *post to post*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar menggunakan metode *post to post* pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP efektif terhadap aktivitas dan hasil belajar murid. Instrumen aktivitas murid perlu dibuat lebih spesifik dengan mengelompokkan jenis pertanyaan yang diajukan murid untuk menghindari ketidaksesuaian data yang diperoleh.

Peneliti keempat yaitu Haryati, Dini (2017). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. Hasil penelitian yang diperoleh pada kedua kelompok tersebut diolah menggunakan analisis statistik deskriptif, dan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPA dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sebesar $=80,93$ sedangkan rata-rata hasil belajar

IPA kelompok dengan memanfaatkan metode konvensional (ceramah) sebagai sumber belajar sebesar = 70,26. Hasil analisis inferensial data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $t = 2,495 > t_{0,05} = 2,048$ dan signifikansi ($0,019 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. Implikasi dari penelitian ini Guru dapat memaksimalkan kualitas belajar mengajar dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar agar motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik dapat meningkat. Salah satu metode atau cara yang sangat direkomendasikan oleh penulis adalah penggunaan atau pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Kerangka Pikir

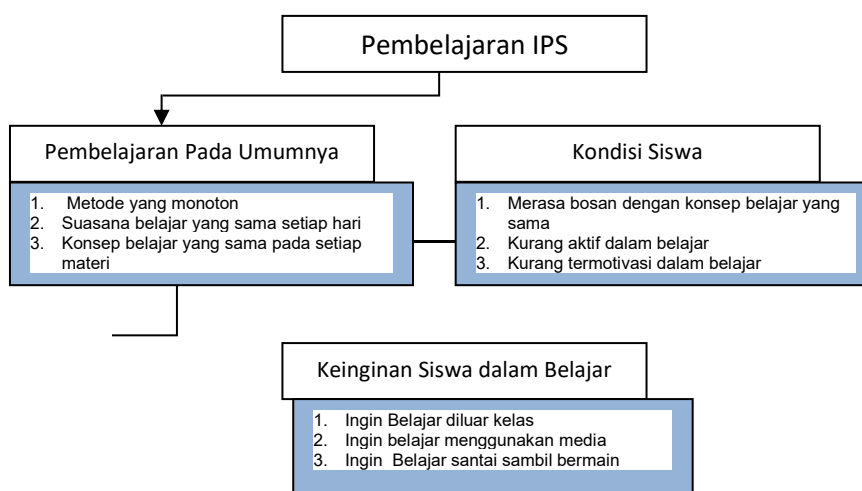
Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi, dan transformasi. Dengan kata lain, sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat terutama bagi anak didik), dan wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik atau lebih maju) dengan cara memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar

bagi peserta didik, sehingga dapat memberikan kesan yang mendalam serta memunculkan motivasi belajar kepada peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya.

Lingkungan sekolah yang baik memberikan kemudahan dan rasa nyaman kepada peserta didik untuk belajar, sehingga pencapaian prestasi belajar dapat ditingkatkan menjadi lebih baik. Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar perlu dioptimalkan perannya untuk menunjang kegiatan belajar, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar yang pada umumnya terjadi di ruang kelas. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu.

Untuk mempermudah memahami alur penelitian ini, maka peneliti menyajikan sebuah skema alur dan gambaran penelitian yang akan di ajukan yaitu sebagai berikut :

Gambar 2. 1. Bagan Kerangka Pikir





D. Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah jika Taman Sekolah sebagai sumber belajar diterapkan, maka hasil belajar IPS murid kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru akan meningkat. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut :

Hipotesis 1

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

μ_1 : tidak terdapat pengaruh pada aktivitas belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru yang menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar.

μ_2 : terdapat pengaruh pada aktivitas belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru yang menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar.

Hipotesis 2

$H_0 : \mu_3 = \mu_4$

$H_1 : \mu_3 \neq \mu_4$

μ_3 : Pembelajaran menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

μ_4 : Pembelajaran menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

Hipotesis 3

$H_0 : \mu_5 = \mu_6$

$H_1 : \mu_5 \neq \mu_6$

$H_0 : \mu_5 = \mu_6$

μ_5 : tidak terdapat pengaruh pada hasil belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

μ_6 : terdapat pengaruh pada hasil belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Non-equivalent pretes posttest control grup*. Penerapan jenis desain ini bertujuan untuk menemukan sebab akibat melalui adanya kelas control serta kelas eksperimen. Sebelum penelitian dilakukan dilakukan observasi sebanyak dua kali sebelum dan sesudah percobaan. Dalam hal ini *Pretest* ialah observasi yang dilakukan sebelum percobaan (O_1) dan *posttest* ialah observasi yang dilakukan setelah percobaan (O_3). Jenis desain penelitian ini memilih kelompok yang di acak.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1. Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretes</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas eksperimen	O_1	X_1	O_3
Kelas control	O_2	X_2	O_4

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

O_1 : Pretes kepada kelas eksperimen

O_2 : Pretes kepada kelas control

X_1 : penggunaan lingkungan sekolah

X_2 : tanpa penggunaan lingkungan sekolah

O_3 : posttest kepada kelas eksperimen

O_4 : posttest kepada kelas control

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Ekperimen*), dikatakan eksperimen semu karena tidak semua variabel yang muncul dapat di ukur maupun dikontrol dengan ketat. Dalam

penelitian ini terdapat dua kelompok kelas yakni kelas eksperimen dan kelas control. Untuk kelas eksperimen perlakuan yang akan diberikan berupa taman sekolah sebagai sumber belajar sedangkan untuk kelas control perlakuan yang diberikan berupa penerapan model pembelajaran konvensional. Adapun proses pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *pretes dan posttes*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu yang mempunyai kesamaan karakteristik (Arikunto, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kelas V SD Inpres Padang Lampe dan SD Inpres Palludda di Kecamatan Pujananting. Adapun jumlah populasi diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Jumlah Populasi

Gugus 1 wilayah 1	Jumlah murid kelas V
SD Inpres Padang Lampe	15
SD Inpres Palludda	15
SD Inpres Wanawaru	8
SD Inpres salopuru	10
SD Inpres Jembulu	10
SD Inpres Pungranga	12
SD Negeri Pungranga	10
Jumlah	80

Sumber: data administrasi sekolah 2022

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (sugiyono 2017).

Teknik pemilihan sampel yang di gunakan adalah *cluster random sampling* adalah suatu jenis teknik *sampling* dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut sebagai cluster. Ketika pada populasi didapati kelompok-kelompok yang nampak seragam namun secara internal tetap berlainan. Teknik *sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, (Sugiono,2008)

Dari enam sekolah SD yang ada di gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru maka sekolah yang sesuai dengan ciri-ciri dan tujuan penelitian yang sesuai sebagai sampel dengan pertimbangan bahwa berdasarkan hasil observasi kedua sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama di tinjau dari rata-rata hasil belajarnya.adalah SD Inpres Padang lampe sebagai kelas eksperimen dan SD Inpres Palludda sebagai kelas kontrol.

Adapun sampel yang diambil dapat di lihat pada uraian tabel berikut:

Tabel 3.3 jumlah sampel

Kelompok	Kelompok	Jumlah
Eksperimen	SD Inpres Padang lampe	15 orang

Kontrol	SD Inpres Palludda	15 orang
Jumlah keseluruhan sampel		30 orang

Sumber: data administrasi sekolah tahun 2022

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa pemberian tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu dengan pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar. Tes tersebut digunakan untuk mendapatkan data perbandingan hasil belajar murid pre dan post.

Adapun prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Memberikan pretest
2. Memberikan materi
3. Memberikan posttes

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen tes, dengan menggunakan rubrik penilaian sebagai pedoman dalam penilaian.

D. Instrumen penelitian

Instrumen ialah alat yang digunakan ketika akan memecahkan masalah di dalam sebuah penelitian. Instrumen yang peneliti gunakan yaitu tes hasil belajar, serta lembar observasi.

- a. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan sekumpulan pertanyaan yang dipakai dalam mengukur kemampuan kognitif murid yang dimiliki oleh seseorang maupun kelompok tertentu. Dalam tes ini dibagi menjadi 2 yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* ialah tes yang dilakukan sebelum dilakukannya treatment dan *posttest* untuk diketahui hasil belajarnya setelah diberlakukannya perlakuan. Instrumen hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang dipakai untuk mengetahui hasil belajar pesertadidik.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ialah melakukan pengamatan dengan langsung dan dilakukan menggunakan lembar observasi yang dimana dalam lembar observasi itu berisi aspek aspek kegiatan dan aktivitas peserta didik yang mungkin akan muncul dan akan diamati pada saat kegiatan pembelajaran.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu nilai ataupun objek yang diambil oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Didalam variabel penelitian dikenal dengan variabel bebas dan variabel terikat, dimana dalam variabel bebas atau variabel independent ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau yang disebut variabel dependent. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependent ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau variabel dependent.

Variabel yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (variabel independent) yaitu taman sekolah. Taman sekolah adalah Taman berupa area yang ditanami aneka tanaman hias dan pelindung untuk mengindahkannya dan menghijaukannya lahan di pekarangan sekolah. Taman juga mempunyai ruang dalam berbagai kondisi. Kondisi yang dimaksud antara lain: lokasi, ukuran atau luasan, iklim dan kondisi khusus lainnya
- b. Variabel terikat 1 (variabel dependent) yaitu Aktivitas belajar. Aktivitas belajar ialah segala bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Yang menjadi indikator Aktivitas dalam hal ini antara lain menyatakan, menyimak, mendengar, menulis, menggambarkan, melakukan percobaan dan membaca.
- c. Variabel terikat 2 (variabel dependent) yaitu hasil belajar. Hasil Belajar IPS adalah hasil optimal yang diperoleh murid dalam aspek kognitif yaitu menganalisis (C4) dan mengevaluasi (C5) dengan materi IPS berdasarkan nilai murid.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Untuk membantu perhitungan analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial digunakan program aplikasi SPSS versi 25.0.

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi (Sugiyono, 2017).

a. Data hasil belajar

Data hasil belajar murid dianalisis secara deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui skor hasil belajar murid sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (Lestari & Yudhanegara (2015: 235).

$$N - \text{Gain} = \frac{S_{pos} - S_{pre}}{S_{mak} - S_{pre}}$$

Keterangan :

N-Gain = gain ternormalisasi

S_{pre} = skor pretest

S_{pos} = skor posttest

S_{mak} = skor maksimum ideal

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi (Lestari & Yudhanegara (2015: 235) terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4. Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
--------------	----------

$N\text{-Gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N - \text{Gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,30$	Rendah

Sumber : Olah Data 2022

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar murid dalam penelitian ini berpedoman pada kategori Standar Departemen Pendidikan Nasional (Sudirman, 2015: 102) seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 5.Kategori Hasil Belajar Murid

Skor	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
70 – 79	Sedang
60 – 69	Rendah
0 – 59	Sangat rendah

Sumber : Olah Data 2022

Adapun rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KBM) SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru pada pelajaran IPS yang harus dipenuhi oleh murid minimal 70. Dari kriteria tersebut, murid yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu. Selanjutnya pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal 85 % murid di dalam kelas telah mencapai KBM.

2. Kategori aktivitas

Kriteria yang di pakai dalam mendapatkan skor adalah skala lima yang di susun oleh depdikbud yaitu:

Tabel 3.6: Pengkategorian Aktivitas Belajar Peserta Didik

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$\geq 32,28$	Sangat Aktif
2	21,52 – 32,27	Tinggi
3	10,76 – 21,51	Cukup
4	1 – 10,75	Rendah

Sumber : Olah Data 2022

3. Analisis Statistika Inferensial

Statistika inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistika ini dimaksudkan untuk menguji hipotesisnya. Sebelum menguji hipotesis penelitian dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogorav-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan syarat:

Jika $P_{\text{value}} \geq 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P_{\text{value}} < 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Pada penelitian ini digunakan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F, dengan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogen

c. Uji hipotesis

Selanjutnya hipotesis akan diuji menggunakan Regresi linear sederhana. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika nilai $p \geq \alpha$ dan tolak H_0 jika $p < \alpha$. Hipotesis yang di uji dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 = H_1 \text{ melawan } H_0 \neq H_1$$

Dimana:

H_0 : tidak terdapat pengaruh pada aktivitas belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru yang menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar

H_1 : terdapat pengaruh pada aktivitas belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten

Barru yang menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar

b). $H_0 = H_1$ melawan $H_0 \neq H_1$

H_0 : Pembelajaran menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

H_1 : Pembelajaran menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

c). $H_0 = H_1$ melawan $H_0 \neq H_1$

Dimana:

H_0 : tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada murid yang menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar.

H_1 : terdapat perbedaan hasil belajar IPS pada murid yang menggunakan taman sekolah sebagai sumber Belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Keterbatasan dan rekomendasi

a. keterbatasan

keterbatasan yang di alami dalam penelitian ini antara lain

1. Adanya keterbatasan pada sarana penelitian (Taman) akibat pandemi
2. Menggunakan waktu yang cukup lama untuk persiapan

3. Murid akan cenderung beraktivitas sendiri karena lebih semangat

b. Rekomendasi

Rekomendasi atau saran terhadap kebijakan antara lain:

1. Memperbaiki sarana dan prasarana salah satunya taman yang ada di sekolah secepat mungkin menggunakan Dana Bos Sekolah
2. Melakukan persiapan lebih awal
3. Guru harus pintar dalam penguasaan lingkungan belajar.

1. Aktivitas Belajar IPS Murid Kelas V SD Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru

Peningkatan aktivitas belajar bisa terlihat melalui adanya peningkatan jumlah peserta didik yang terlibat aktif, banyaknya peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, banyaknya peserta didik yang mengajukan pertanyaan maupun jawaban serta dapat dilihat dari meningkatnya keterlibatan peserta didik untuk saling berinteraksi satu sama lain untuk mendiskusikan materi pelajaran. Maka dari itu dengan melaksanakan berbagai aktivitas dalam kegiatan pembelajaran dikatakan aktif ketika peserta didik terlihat bersemangat dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Adapun aktivitas belajar yang dimaksudkan ialah seperti mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, bekerja sama, berdiskusi mengerjakan tugas tugas, serta menjawab soal soal pertanyaan yang diberikan oleh pendidik dan percaya diri dalam pembelajaran

Untuk melihat aktivitas belajar siswa, ulasan berikut merupakan gambaran aktivitas siswa terhadap pelajaran IPS. Dalam ulasan ini terdapat 5 buah pertanyaan di dalam angket yang dapat menggambarkan jawaban siswa.

Tabel 4. 1. Aktif Bertanya

Indikator	Alternatif jawaban	Keaktifan	
		Frekuensi	%
Bertanya kepada guru	Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi yang dipelajari	12	80
	Kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari	2	13.3
	Tidak mengajukan pertanyaan atau melakukan aktivitas diluar kegiatan	1	6.7

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa yang aktif bertanya kepada guru sebanyak 80% siswa. sedangkan yang kurang aktif terdapat 2 orang dan yang tidak bertanya sebanyak 1 orang.

Tabel 4. 2. Menjawab Pertanyaan Guru

Indikator	Alternatif jawaban	Keaktifan	
		Frekuensi	%
Menjawab pertanyaan guru	Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru	13	86.7
	Mampu menjawab pertanyaan namun belum tepat	0	0
	Tidak menjawab pertanyaan guru	2	13.3

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak 86.7% siswa. sedangkan yang

kurang aktif terdapat 1 orang dan yang tidak menjawab sebanyak 1 orang.

Tabel 4. 3. Membuat tabel pengamatan

Indikator	Alternatif jawaban	Keaktifan	
		Frekuensi	%
Membuat tabel pengamatan	Mampu membuat tabel dengan benar dan tepat	12	80
	Hanya melihat tabel pengamatan dari teman	2	13.3
	Tidak membuat tabel dan melakukan aktivitas diluar yang diamati	1	6.7

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa yang aktif membuat tabel pengamatan selama pembelajaran di dalam kelas sebanyak 80% siswa. sedangkan yang kurang aktif terdapat 2 orang dan yang tidak menjawab sebanyak 1 orang.

Tabel 4. 4 Bekerja Sama dalam kelompok

Indikator	Alternatif jawaban	Keaktifan	
		Frekuensi	%
Bekerjasama dalam kelompok	Mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan kelompok	13	86.6
	Mampu bekerja sama cukup baik dalam kegiatan kelompok	1	6.7
	Tidak mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok	1	6.7

Sumber: hasil olah data 2022

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa yang aktif bekerjasama dengan kelompok selama pembelajaran di dalam kelas sebanyak

86.6% siswa. sedangkan yang kurang aktif terdapat 2 orang dan yang tidak menjawab sebanyak 1 orang.

Tabel 4. 5. Mengemukakan pendapat

Indikator	Alternatif jawaban	Keaktifan	
		Frekuensi	%
Mengemukakan pendapat	Mampu memberikan pendapat dengan baik dan benar	13	86.6
	Hanya melihat teman lain dalam mengemukakan pendapat	1	6.7
	Tidak mengemukakan pendapat atau melakukan aktivitas diluar kegiatan	1	6.7

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa yang aktif bekerjasama dengan kelompok selama pembelajaran ditaman sebanyak 86.6% siswa. sedangkan yang kurang aktif terdapat 2 orang dan yang tidak menjawab sebanyak 1 orang.

Selanjutnya pengukuran aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dengan penggunaan taman sekolah sebagai sumber Belajar.

Tabel 4. 2. Hasil Aktivitas Belajar Pada Kelas eksperimen

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
$\geq 32,28$	Sangat Aktif	9	60
21,52 – 32,27	Tinggi	6	40
10,76 – 21,51	Cukup		

1 – 10,75	Rendah		
-----------	--------	--	--

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan tabel 4.6 Data selengkapnya dapat di lihat pada lampiran aktivitas belajar murid dapat disimpulkan bahwa 9 murid (60%) berada pada kategori sangat tinggi, 6 murid (40%) berada pada kategori tinggi, tidak ada murid yang berada pada kategori cukup maupun pada kategoris rendah.

2. Deskripsi hasil belajar IPS murid kelas 5 SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

a. Hasil belajar tanpa penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah menentukan tujuan, aktifitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berfungsi untuk menetapkan apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya, berapa waktu yang akan di butuhkan dan berapa orang yang yang akan dibutuhkan. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam merencanakan pembelajaran terutama pada sumber pembelajaran yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Penerapan model pendekatan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS, diharapkan menjadi salah satu alternatif pilihan

guru dalam membelajarkan materi kajian IPS di Sekolah Dasar. Karena pemanfaatan lingkungan sebagai media dan sumber belajar, sangat relevan dengan karakteristik fase perkembangan murid kelas lima Sekolah Dasar yang masih terbatas pada tataran kemampuan operasional konkret. Dengan demikian diharapkan melalui penerapan model pendekatan kontekstual dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar IPS, motivasi, aktivitas, kreativitas, dan gairah belajar murid menjadi meningkat, dan pada akhirnya timbul sikap baru menyenangi pembelajaran IPS. Dengan demikian perlahan-lahan akan mampu menghapus image bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan dan dianggap sebagai mata pelajaran kelas dua setelah Matematika dan IPA (Sains), dan yang terpenting bahwa pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna bagi murid dalam menjalani hidup di lingkungan masyarakatnya.

Adapun data hasil belajar diperoleh dari pelaksanaan *pretest* pada kelas eksperimen dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sebagai berikut.

Tabel 4. 3. Statistik Skor Hasil Belajar Murid

Statistics			
		PreA	PostA
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		80.5333	82.0667
Median		80.0000	80.0000
Mode		80.00	73.00
Std.Deviation		6.34560	8.25891

Variance	40.267	68.210
Range	22.00	20.00
Minimum	70.00	70.00
Maximum	95.00	90.00
Sum	1208.00	1231.00

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan pada tabel 4.1 hasil analisis statistik skor hasil belajar murid diperoleh bahwa pada pelaksanaan pembelajaran tanpa penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber Belajar baik pada kelas A pada pelaksanaan posttest rata-rata sebesar 82.00 dan pada pretest sebesar 80.53. nilai rata-rata tanpa pemanfaatan taman sekolah dalam pembelajaran IPS menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 80.53 menjadi 82.00.

Selanjutnya pengkategorisasian skor hasil Belajar murid kedalam 5 kategori dilakukan untuk melihat persentasi murid yang memperoleh skor baik dan sangat baik di pelaksanaan *pretes* kelas kontrol yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 4. Pengkategorian Skor Hasil Belajar Murid

Nilai Interval	Klasifikasi	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentasi (%)	Frekuensi	Persentasi (%)
86-100	Sangat tinggi	4	26.7	6	40
71-85	Tinggi	11	73.3	9	60
56-70	Sedang	0	0	0	0
41-55	Rendah	0	0	0	0
≤ 40	Sangat tinggi	0	0	0	0
Jumlah		15	100	15	100

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan table 4.2 pengkategorian menunjukkan bahwa murid yang berada pada kategori sangat tinggi pada pelaksanaan posttest sebanyak 6 murid (40%) dan kategori tinggi sebanyak 9 orang (60%). Sedangkan untuk pelaksanaan pretest murid yang berada pada kategori tinggi sebanyak 11 orang (73.3) dan 4 orang (26.7) pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut berarti bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar IPS murid dengan pembelajaran tanpa penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber Belajar..

b. Hasil belajar dengan penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS

Deskripsi data merupakan gambaran data yang diperoleh untuk mendukung pembahasan hasil penelitian. Secara umum data disajikan setelah mendapatkan *treatment* berupa penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar.

Penggunaann taman sekolah sebagai sumber belajar. dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama dilakukan pretest dan dilanjutkan dengan pertemuan kedua dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan taman sekolah sebagai sumber belajar. Pada pertemuan terakhir atau keempat selanjutnya diberikan posttest guna mendapatkan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran. Adapun data hasil belajar diperoleh dari pelaksanaan *pre* dan posttest pada kelas

eksperimen dengan penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar sebagai berikut.

Tabel 4. 5. Statistik Skor Hasil Belajar Murid
Statistics

N	Valid Missing	PreB	PostB
		15 0	15 0
Mean		82.0667	82.9333
Median		80.0000	80.0000
Mode		80.00	80.00
Std.Deviation		7.82365	8.48921
Variance		61.210	72.067
Range		20.00	22.00
Minimum		70.00	70.00
Maximum		90.00	95.00
Sum		1231.00	1244.00

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan pada hasil analisis statistik skor hasil Belajar murid diperoleh bahwa pada pelaksanaan pretest diperoleh skor rata-rata murid 82.00 dengan skor minimal 70 dan skor maksimal 90. Sedangkan pada peroleh skor posttest murid memperoleh rata-rata 82.93 dengan skor minimal 70 dan skor maksimal 95.

Peningkatan skor hasil Belajar murid yang diperoleh dari pelaksanaan pre ke posttest menunjukkan peningkatan skor, dimana nilai yang sering muncul pada pelaksanaan pretest adalah 70 dan pada posttest adalah 75.

Selanjutnya pengkategorisasian skor hasil Belajar murid kedalam 5 kategori dilakukan untuk melihat persentasi murid yang memperoleh skor baik dan sangat baik di pelaksanaan *pre* dan *post* yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Pengkategorian Skor Hasil Belajar Murid

Nilai Interval	Klasifikasi	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentasi (%)	Frekuensi	Persentasi (%)
86-100	Sangat tinggi	5	33.3	6	40
71-85	Tinggi	10	66.7	9	60
56-70	Sedang	0	0	0	0
41-55	Rendah	0	0	0	0
≤ 40	Sangat tinggi	0	0	0	0
Jumlah		15	100	15	100

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan tabel diatas persentasi murid yang memperoleh skor 86-100 pada pelaksanaan pretest sebanyak 5 orang murid (33.3%) namun setelah dilakukan posttest diperoleh bahwa murid yang memperoleh skor sangat tinggi menadi 6 murid (40%). Murid yang mendapatkan skor 71-85 sebanyak 10 murid (66.7%) pada pretests dan posttest sebanyak 9 orang (60%).

Hal ini menunjukkan bahwa dalam terjadi peningkatan hasil Belajar pada pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar.

3. Pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS murid kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil analisis data normalitas data pada kelompok yang digunakan sebagai sampel:

Tabel 4. 7. Uji Normalitas Data one -sample kolmogorov-smirnov test

		PreA	PostA	PreB	PostB	
N		15	15	15	15	
Parameters ^{a,b}	Mean	80.5333	82.0667	82.0667	82.9333	
	std Deviation	6.34560	8.25891	7.82365	8.48921	
Most Extreme Differences	Absolute	.267	.199	.271	.235	
	Positif	.267	.199	.271	.235	
	Negatif	.200	.174	.166	.149	
Test statistic		.267	.199	.271	.235	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.005	.114	.006	.025	
Monte Carlo Sig.	sig	.004	.103	.004	.023	
(2-tailed) ^d	99 % Confidence interval	Lower bound	.002	.095	.002	.020
		Upper bound	.006	.111	.005	.027

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar keempat uji diperoleh lebih besar dari 0.005. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov smirnov* di atas, dapat disimpulkan

bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan data berdistribusi normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Pada penelitian ini digunakan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F, dengan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogeny

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogeny

Berikut hasil analisis data normalitas data pada kelompok yang digunakan sebaga sampel:

Tabel 4. 8. Uji Homogeneity Data

Tests of Homogeneity of variances

		levene ststistic	df1	df2	Sig
Nilai	Based On Mean	2.544	1	58	.116
	Based On Median	1.570	1	58	.215
	Based on Median and with Adjusted df	1.570	1	57.839	.215
	Based on trimmed mean	2.623	1	58	.111

Sumber: hasil olah data 2022

Berdasarkan hasil analisis data terhadap kedua kelompok diperoleh bahwa homogenitas variabel sebesar 0.215 (≥ 0.05) menunjukkan variabel kelompok adalah homogen, dengan Levene Statistic 57.839.

c. Uji Hipotesis

Berdasar uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal, dan homogen. Oleh karena itu, data yang telah ada memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi linear.

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah suatu studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasar nilai variabel independen yang diketahui. Berikut ini adalah hasil analisis regresi dari data.

Tabel 4. 9. Model Summary^b

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R square Change	Change Statistics			Sig. F
						F Change	df1	df2	
1	.832	.693	.669	.4.88105	.693	29.348	1	13	<.001

Sumber: Data primer 2022, diolah dari lampiran

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai adjusted R *Square* dalam model regresi diperoleh

sebesar 0,693. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu X (pemanfaatan lingkungan belajar) terhadap variabel dependen Y (hasil belajar) yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 69.3%. Sedangkan sisanya sebesar 30.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Selanjutnya dilakukan pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibangun memenuhi metode Fisher atau tidak. Dengan kata lain apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variable X. Berikut adalah hasil uji statistik:

Tabel 4. 10. ANOVA

Model		Sum OF Square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	699.213	1	699.213	29.348	<.001
	Residual	309.720	13	23.825		
	Total	1.008.933	14			

a. Dependent Variable : posttest

b. Predictors :

(Constant) , Pretest

Sumber: Data primer 2022, diolah dari lampiran

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas didapat nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,001. Karena nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,050 artinya model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa X (pemanfaatan lingkungan belajar) berpengaruh terhadap Y (hasil Belajar murid).

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8.803	13.742		.641	.533
	Pretest	.903	.167	.832	5.417	<.001

a. Dependent Variable: Posttest

Sumber: Data primer 2022, diolah dari lampiran

Dari data di atas dapat dilihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diketahui dari *beta unstandardized* yang ada. Dari Tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 8.803 + 0.903X + e$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa variabel X (pemanfaatan lingkungan belajar) memiliki koefisien regresi dengan arah positif. Uji signifikansi dapat dilihat pada nilai koefisien regresi

(β) dan nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh menunjukkan bahwa $\text{sig } \alpha = 0.05 > 0.001$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh X (pemanfaatan lingkungan belajar) terhadap Y (hasil Belajar murid). Uji signifikansi dapat dilihat pada nilai koefisien regresi (β) dan nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel yang ada pada tabel, antara lain bahwa nilai koefisien jalan (X) menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan lingkungan belajar terhadap hasil Belajar murid memiliki tanda positif. Artinya, apabila terjadi peningkatan pada pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan belajar (X) sebesar 1% dengan anggapan bahwa variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan sebesar 8.803 dengan signifikansi $0.001 (< 0.005)$. Hipotesis 1 menyatakan bahwa pengaruh pemanfaatan lingkungan belajar (X) berpengaruh positif terhadap hasil Belajar murid diterima.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dilakukan setelah data terkumpul. Uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji keseimbangan hasil Belajar murid. Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan hipotesis yaitu apabila ada perbedaan yaitu rata-rata/mean dan kategori post-test kelas eksperimen lebih besar dari kelas control, maka terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan belajar terhadap hasil Belajar murid. Rangkuman hasil uji post-test kemampuan berpikir kritis murid kelas eksperimen dan kelas control dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12. Rangkuman Hasil test Post-test pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas	Mean	Kategori	Kesimpulan
1	VA	82,06	Baik	Terdapat perbedaan hasil belajar
	VB	82,93	Sangat baik	

Sumber: Data primer 2022, diolah dari lampiran

Berdasarkan hasil *post-test* kelompok control dan kelompok eksperimen rata-rata *post-test* kelompok kontrol sebesar 82.06 dengan kategori baik dan rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 82.93 dengan kategori sangat baik. Rata-rata dan kategori *post-test* kelompok eksperimen lebih besar dari *post-test* kelompok kontrol, maka terdapat perbedaan rata-rata *post-test* hasil Belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan belajar lebih baik dibanding strategi pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan

Penelitian ini di lakukan pada dua sekolah yang berada dalam satu kecamatan yaitu kecamatan Pujananting yang termasuk dalam wilayah 1 dan satu gugus yaitu gugus 1.

a.kelas kontrol yakni SDN Palluda

b.Kelas Eksperimen yakni SD Inpres Padang Lampe

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda kepada dua kelompok, pada kelas kontrol tanpa penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar dan pada kelas eksperimen diuji cobakan penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar.

Adapun sebagai deskripsi singkat tentang SD Inpres Padang Lampe dapat dilihat dari visi, Misi, dan tujuan sekolahnya sebagai berikut:

Visi

“Terwujudnya SD Inpres Padang Lampe lebih maju, sehat, berahlak mulia dan berbudaya berdasarkan keagamaan”

C. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. meningkatkan kinerja guru melalui pendidikan PAIKEM
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Menumbuhkan lingkungan yang asri
4. Menanamkan perilaku terpuji sesuai dengan norma agama dan budi pekerti.
5. Melestarikan budaya sebagai suatu kebanggaan.

D. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah SD Inpres Padang lampe adalah sebagai berikut :

Pada tahun 2021-2024 SD Inpres Padang lampe

- Meraih prestasi akademik maupun non akademik di tingkat kecamatan.
- Menjadi sekolah populer dan di minati masyarakat.

1. Aktivitas belajar IPS murid kelas V SD gugus 1 wilayah 1 kecamatan Pujananting Kabupaten Barru

Aktivitas belajar ialah segala bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Ada beberapa indikator Aktivitas belajar murid yang sesuai dengan pengamatan aktivitas dalam penelitian ini 1.

a. Aktivitas belajar kelas kontrol

Berdasarkan tabel 4. aktivitas belajar murid dapat disimpulkan bahwa 5 murid (33.3%) berada pada kategori sangat tinggi, 10 murid (66.7%) berada pada kategori tinggi, tidak ada murid yang berada pada kategori cukup maupun pada kategori rendah.

b. Aktivitas belajar kelas Eksperimen

Berdasarkan table 4. aktivitas belajar murid dapat disimpulkan bahwa 9 murid (60%) berada pada kategori sangat tinggi, 6 murid (40%)

berada pada kategori tinggi, tidak ada murid yang berada pada kategori cukup maupun pada kategori rendah.

Berdasarkan pada gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa aktivitas Belajar murid pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan aktivitas Belajar di kelas control. Sehingga dengan demikian maka penggunaan taman sekolah belajar sebagai sumber belajar dapat menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran

2. Hasil belajar IPS murid kelas 5 SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.

a. Hasil belajar tanpa penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber Belajar terhadap hasil belajar IPS

Berdasarkan nilai statistik deskriptif yang telah dilakukan, pada nilai pretest murid kelas kontrol tanpa penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar, diperoleh bahwa persentase terbesar nilai pretest murid berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 73.3% dari 15 murid. Pada nilai posttest murid kelas kontrol, diperoleh bahwa persentase terbesar nilai posttest berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 60% dari 15 murid.

Berdasarkan hasil perhitungan peningkatan nilai hasil belajar IPS murid, diperoleh bahwa besar peningkatan hasil belajar IPS murid setelah diberi perlakuan dengan penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar, dengan standar deviasi kelas eksperimen adalah 6.345 pada saat pretest sedangkan standar deviasi pada saat posttest adalah

8.258. Itu terjadi karena disebabkan di kelas tersebut murid lebih aktif dalam proses belajar mengajar, aktif bertanya dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Jannah (2018) dengan judul penelitian efektivitas penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar materi IPA pokok bahasan ekosistem pada kelas VII SMPN 2 Pringapus Kabupaten Semarang Terhadap Hasil Belajar Murid. Berdasarkan hasil t-test, dihasilkan bahwa $t_{hitung} = 2,947$ dan $t_{tabel} = 1,68$ dengan taraf nyata 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data tersebut signifikan. Sedangkan untuk uji hipotesis pihak kanan dibandingkan dengan KKM diperoleh $t_{hitung} = 9,2876$ dan $t_{tabel} = 1,714$ maka penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Dengan demikian pembelajaran IPA menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar murid Kelas VII SMP N 2 Pringapus Kabupaten Semarang pada mata pelajaran IPA pokok bahasan.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil observasi hasil belajar IPS murid yang diajar dengan penggunaan taman sekolah sebagai sumber Belajar bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar IPS murid pada saat sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dimana perbedaan tersebut dapat dilihat dari cara murid saat menerima pembelajaran sangat baik selain itu, murid juga mengerjakan

tugas yang diberikan dan aktif dalam bertanya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Deskripsi hasil belajar dengan penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS

Berdasarkan nilai statistik deskriptif yang telah dilakukan, pada nilai pretest murid kelas eksperimen penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar, diperoleh bahwa persentase terbesar nilai pretest murid berada pada kategori tinggi dengan persentase 66.7% dari 15 murid. Pada nilai posttest murid kelas eksperimen, diperoleh bahwa persentase terbesar nilai posttest berada pada kategori tinggi dengan persentase 60% dari 15 murid.

Berdasarkan hasil perhitungan peningkatan nilai hasil belajar IPS murid, diperoleh bahwa besar peningkatan hasil belajar IPS murid setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan taman sekolah sebagai sumber Belajar, dengan standar deviasi kelas eksperimen adalah 7.823 pada saat pretest sedangkan standar deviasi pada saat posttest adalah 8.489.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggra dkk (2018) dengan judul peningkatan hasil belajar murid melalui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS pada murid kelas IV SDN Jatijejer Trawas Mojokerto TA 2017-2018. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS dapat membantu meningkatkan hasil belajar murid pada

kelas IV SDN Jatijejer I Trawas Mojokerto. Hal ini telah dibuktikan dengan analisis hasil belajar murid setiap siklus. Pada pra siklus 33.33%, siklus I mencapai 43.33% dan siklus II mencapai 83,33 %.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil observasi hasil belajar IPS murid yang diajar dengan menggunakan taman sebagai sumber Belajar bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar IPS murid pada saat sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dimana perbedaan tersebut dapat dilihat dari keeluasaan murid dalam bereksplorasi, menemukan ide-ide yang diperoleh dari informasi berbagai sumber, melatih murid untuk memecahkan suatu masalah yang ada di masyarakat maupun lainnya. Maka dengan demikian murid bisa secara kritis dan kreatif serta dapat melakukan aktivitas dalam belajar.

3. Pengaruh pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPS murid Kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.14 didapat nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,001. Karena nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,050 artinya model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa X (pemanfaatan lingkungan belajar) berpengaruh terhadap Y (hasil Belajar murid). sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,693. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu X (pemanfaatan lingkungan belajar) terhadap variabel dependen Y (hasil belajar) yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 69.3%.

Sedangkan sisanya sebesar 30.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memiliki koefisien regresi dengan arah positif. Uji signifikansi dapat dilihat pada nilai koefisien regresi (β) dan nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh menunjukkan bahwa $\text{sig } \alpha = 0.05 > 0.001$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh X (pemanfaatan lingkungan belajar) terhadap Y (hasil Belajar murid). Uji signifikansi dapat dilihat pada nilai koefisien regresi (β) dan nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel yang ada pada tabel, antara lain bahwa nilai koefisien jalan (X) menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan lingkungan belajar terhadap hasil Belajar murid memiliki tanda positif. Artinya, apabila terjadi peningkatan pada pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan belajar (X) sebesar 1% dengan anggapan bahwa variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan sebesar 8.803 dengan signifikansi $0.001 (< 0.005)$. Hipotesis 1 menyatakan bahwa pengaruh pemanfaatan lingkungan belajar (X) berpengaruh positif terhadap hasil Belajar murid diterima.

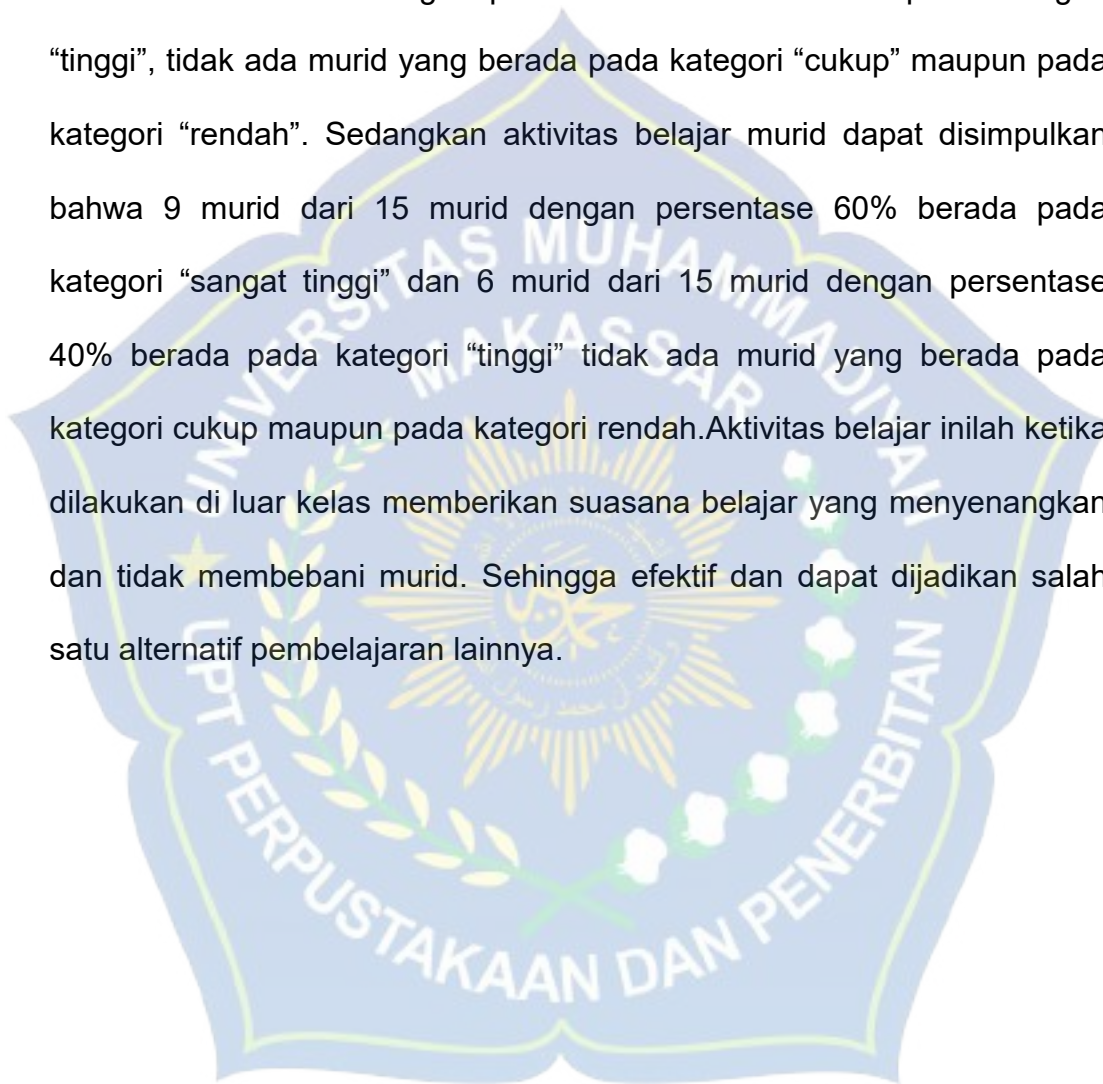
Adapun perbandingan hasil *post-test* kelompok control dan kelompok eksperimen rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 82.06 dengan kategori baik dan rata-rata *post-test* kelompok kontrol sebesar 82.93 dengan kategori sangat baik. Rata-rata dan kategori *post-test* kelompok eksperimen lebih besar dari *post-test* kelompok kontrol, maka terdapat perbedaan rata-rata *post-test* hasil Belajar kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol, sehingga dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan belajar lebih baik dibanding strategi pembelajaran konvensional.

Hasil pengamatan kelas menunjukkan bahwa motivasi belajar murid mengikuti pembelajaran dengan penggunaan sumber Belajar dari lingkungan sekolah cukup baik. Tingginya motivasi belajar dapat dilihat dari peran aktif murid dalam pembelajaran baik selama Belajar di taman maupun secara konvensional. Murid terlihat sangat tertarik untuk mempelajari materi IPS ketika beda pembelajaran secara konvensional dan taman sekolah. Hal ini dibuktikan banyaknya murid yang mengajukan pertanyaan ketika kurang memahami materi. Murid juga sering mengobrol saling berbagi informasi Bersama dengan Teman kelas ketika diberikan tugas.

Selama pembelajaran berlangsung beberapa murid terlihat mengaitkan materi dan kondisi taman sekolah. Hasil pengamatan lapangan (kelas) pada kegiatan proses belajar-mengajar IPS menggunakan sumber belajar taman sekolah menunjukkan bahwa aktivitas murid dalam proses belajar aktif. Murid kelihatan semangat, aktif pindah-pindah tempat, ramai membicarakan materi yang terkait dengan pelajaran, antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru. Murid juga termotivasi, dan berani mengemukakan pendapatnya bila diberi pertanyaan dari guru.

Aktivitas belajar murid dapat disimpulkan bahwa 5 murid dari 15 murid dengan persentase 33.3% berada pada kategori “sangat tinggi”, 10 murid dari 15 murid dengan persentase 66.7% berada pada kategori “tinggi”, tidak ada murid yang berada pada kategori “cukup” maupun pada kategori “rendah”. Sedangkan aktivitas belajar murid dapat disimpulkan bahwa 9 murid dari 15 murid dengan persentase 60% berada pada kategori “sangat tinggi” dan 6 murid dari 15 murid dengan persentase 40% berada pada kategori “tinggi” tidak ada murid yang berada pada kategori cukup maupun pada kategori rendah. Aktivitas belajar inilah ketika dilakukan di luar kelas memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membebani murid. Sehingga efektif dan dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran lainnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar murid pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan aktivitas belajar di kelas control. Sehingga dengan demikian maka penggunaan lingkungan belajar sebagai sumber belajar dapat menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran
2. Hasil Belajar murid kelas eksperimen penggunaan taman sekolah sebagai sumber belajar, diperoleh bahwa persentase terbesar nilai pretest murid berada pada kategori "tinggi" dengan persentase 66.7% 10 murid dari 15 murid. Pada nilai posttest murid kelas eksperimen, diperoleh bahwa persentase terbesar nilai posttest berada pada kategori 'tinggi' dengan persentase 60% 9 murid dari 15 murid. sedangkan hasil belajar IPS murid, diperoleh bahwa besar peningkatan murid setelah diberi perlakuan penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, dengan standar deviasi kelas eksperimen adalah 6.345 pada saat pretest sedangkan standar deviasi pada saat posttest adalah 8.258. Itu terjadi karena disebabkan di kelas tersebut murid lebih aktif dalam proses belajar mengajar, aktif bertanya dan mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.14 didapat nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,001. Karena nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,050 artinya model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa X (pemanfaatan lingkungan belajar) berpengaruh terhadap Y (hasil Belajar murid). sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,693. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu X (pemanfaatan lingkungan belajar) terhadap variabel dependen Y (hasil belajar) yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 69.3%. Sedangkan sisanya sebesar 30.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

B. Saran

1. Guru disarankan untuk lebih memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar IPS dan untuk mengurangi kejenuhan murid dalam belajar.
2. Guru disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan ketertarikan murid, sehingga kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai, Nana Sudjana. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Susanto, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada.
- Ali Gunawan, Muhammad, 2015. *Statistik Penelitian Bidang pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Barlia, Lily. 2016. *Mengajar Dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dini Haryati. 2016. *Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 3 No. 2, December 2016, pp. 80-96. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hamalik Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Dini. 2017. *Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar*. Undergraduate (S1) thesis, Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hermaya. 2016. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional* (Alih. Bahasa: T. Hermaya). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jambi: Gaung Persada (GP) Press.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *ragam pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan profesionalitas guru*. Jakarta: Kata Pena.

- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Murid*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari dan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Miftakhul Jannah. 2015. *Efektivitas Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Materi Ipa Pokok Bahasan Ekosistem Pada Kelas VII SMPN 2 Pringapus Kabupaten Semarang Terhadap Hasil Belajar* Jurnal Pendidikan MIPA, Vol 3, No 2 (2013) Universitas Islam Negeri Walosongo. Semarang
- Moha, Hatim. 2015. "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 13 Kabila Kabupaten Bone Bolango" Jurnal Penelitian Pendidikan, Gorontalo: Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Diakses dari. <http://enprints.uny.ac.id/SKRIPSI.PDF>.
- Mohamad Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni Kade Bintarini, A.A.I.N.Marhaeni, I Wayan Lasmawan. 2013. Yudistira Kecamatan Negara. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013). Universitas Pendidikan Ganesha
- Nurgiyantoro. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: BPFE
- Riding dan Rayner, 2014. *Cognitive Styles and Learning Strategies*. London: David Fulton Publishers.
- Rina Munawar Istiani dan Amin Retnoningsih. 2015. *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Menggunakan Metode Post To Post Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Journal of Biology Education Vol 4 No 1 (2015) / . Universitas Negeri Semarang Indonesia*
- Rusman, T. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Mulis Mandiri Pers.

- Saada, Khozinatus. 2014. "*Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Yakti Kebonagung, Tegalrejo, Magelang*". Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses dari <http://enprints.uny.ac.id/> SKRIPSI.PDF.
- Sardiman, AM. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, R. Raharjo dan Amung H, 2015. *Media Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Suprayekti. 2016. *Interaksi Belajar Mengajar*. Depdiknas. Jakarta.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Maliana Malik, lahir di Ralla Kabupaten Barru Sulawesi Selatan pada tanggal 29 Maret 1988, anak pertama dari pasangan Ayahanda Abdul Malik dan Ibunda Hj Halimah. Tahun 2012 Penulis menikah dengan A. Fajrin S.T. Penulis mulai menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1994 di SD Negeri Ralla 1 Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru tamat Pada tahun 2000. Lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanete Riaja tamat Pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tanete Rilau dan tamat pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan Diploma II di Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan Pendidikan Sekolah Dasar tamat tahun 2008. Penulis melanjutkan (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar jurusan PGSD tamat tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di jenjang (S2) ditahun 2018 dengan memilih program studi Magister Pendidikan Dasar pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis mengabdikan diri di SD Inpres Padang Lampe Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru mulai tahun 2010 untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd). Penulis menyusun tesis dengan Judul “Pengaruh Pemanfaatan taman sekolah sebagai sumber belajar terhadap Aktivitas dan hasil belajar IPS murid kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru”

LAMPIRAN





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: UPTD SD NEGERI 151 BARRU
Kelas / Semester	: 5 / 2
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema	: Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPkn, IPS
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekelasnya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<i>Orientasi</i>) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<i>Apersepsi</i>) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Motivasi</i>) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks "Interaksi manusia terhadap lingkungan dan manfaatnya. (<i>Literasi</i>) • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut. (<i>Collaburation</i>) <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat peta pikiran tentang jenis-jenis interaksi terhadap lingkungan dan manfaatnya berdasarkan bacaan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 10-11 orang. • Tiap kelompok menuliskan jenis interaksi dengan lingkungan. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan sikapnya atas keragaman interaksi manusia dengan lingkungan dan manfaatnya yang dilakukan siswa dalam satu kelas. 	150 menit
Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> > Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> > Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa <p>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian</p>	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian



Padanglampa 2022

Guru Kelas

MALLANA MALIK S.Pd
NIP. 198803292010012014

Satuan Pendidikan	: UPTD SD NEGERI 151 BARRU
Kelas / Semester	: 5 / 2
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema	: Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPkn IPS
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekolanya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks "Interaksi manusia terhadap lingkungan dan interaksi positif dan negatif dengan lingkungan. (Literasi) • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut. (Collaburation) <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat peta pikiran tentang jenis-jenis interaksi terhadap lingkungan dan manfaatnya berdasarkan bacaan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 10-11 orang • Tiap kelompok menuliskan jenis interaksi dengan lingkungan. (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Ayo beraktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • setelah murid berdiskusi tentang interaksi lingkungan, murid di ajak keluar kelas yakni taman sekolah • guru memperlihatkan taman sekolah dan penjelasan yang penting. • murid mempraktekkan interaksi yang dilakukan dengan lingkungan sekolah sesuai dengan keinginan masing-masing • setelah itu guru menjelaskan kembali interaksi yang positif dan negatif dan interaksi yang di lakukan murid. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan sikapnya atas keragaman interaksi manusia dengan lingkungan dan interaksi negatif dan positif dengan lingkungan yang dilakukan siswa dalam satu kelas. 	150 menit
Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> > Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> > Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. <p>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian</p>	15 Menit

PENILAIAN (ASSESSMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian



NIP. 196712311992101004

Padanglampe 2022
Guru Kelas

MALIANA MALIK S.Pd
NIP. 198803292010012014

B. LEMBAR CEKLIS AKTIVITAS MURID



Lembar Ceklis aktivitas murid

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Nomer siswa 1			Nomer siswa 2			Nomer siswa 3		
1	Bertanya kepada guru	3. Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi yang dipelajari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2. Kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
2	Menjawab pertanyaan guru	1. Tidak mengajukan pertanyaan atau melakukan aktivitas diluar kegiatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		3. Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bekerjasama dalam kelompok	2. Mampu menjawab pertanyaan namun belum tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		1. Tidak menjawab pertanyaan guru.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		3. Mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan kelompok	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		2. Mampu bekerja sama cukup baik dalam kegiatan kelompok	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
		1. Tidak mampu bekerja sama dalam	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Nomer siswa 13			Nomer siswa 14			Nomer siswa 15						
1	Bertanya kepada guru	3. Bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi yang dipelajari	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
		2. Kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang dipelajari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Menjawab pertanyaan guru	1. Tidak mengajikan pertanyaan atau melakukan aktivitas diluar kegiatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		3. Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√
3	Bekerjasama dalam kelompok	2. Mampu menjawab pertanyaan namun belum tepat.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		1. Tidak menjawab pertanyaan guru.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Bekerjasama dalam kelompok	3. Mampu bekerja sama dengan baik dalam kegiatan kelompok.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		2. Mampu bekerja sama cukup baik dalam kegiatan kelompok	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Membuat tabel pengamatan	1. Tidak mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		3. Membuat tabel pengamatan dengan tenang sajikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

C. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID



LEMBAR VALIDASI OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS MURID DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Petunjuk:

1. Mohon berilah tanda centang (√) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi aktivitas Guru dalam proses pembelajaran.

N o.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Format	1. Lembar observasi mudah dipahami	√				
		2. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas	√				
		3. Alternatif pengisian lembar observasi mudah dipahami	√				
B	Isi	1. Secara umum mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran	√				
		2. Kriteria kegiatan yang diamati dinyatakan dengan jelas	√				
		3. Aktivitas siswa termuat dalam RPP	√				
		4. Aktivitas siswa tergambar pada lembar observasi	√				
C	Penggunaan Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami	√				
		2. Sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI)	√				

Kesimpulan :

Makassar,
2022

Validator,



Dr. MUHAJIR M. Pd

4.	Siswa mendiskusikan proses awal sumber makanan	✓						
5.	Guru memberikan pertanyaan pancingan terkait dengan interaksi manusia dengan lingkungan	✓						
	Guru bersama -sama siswa keluar kelas	✓						
7.	Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar mereka(sekolah)dan mengidentifikasi interaksi manusia	✓						
8.	Guru meminta siswa menyebutkan interaksi manusia dengan lingkungan yang mereka lihat.	✓						
C.	Kegiatan penutup							
1.	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:	✓						
2.	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.	✓						
3.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	✓						
4.	Siswa menyanyikan salah satu lagu daerah	✓						
5.	Berdoa dan penutup	✓						
	Jumlah							
	Rata-rata							

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas 5 Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru

Satuan Pendidikan : SD INPRES PADANG LAMPE

Mata Pelajaran : IPS

Peneliti : MALIANA MALIK

Observer :

A. Petunjuk

1. Kami mohon, kiranya bapak/Ibu memberikan penilaian pengamatan aktivitas siswa.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/Ibu.

B. Skala penilaian

1 = tidak sesuai

3 = sesuai

2 = cukup sesuai

4 = sangat sesuai

Pertemuan :

Hari/ tanggal :

No	Deskripsi aktivitas siswa	Keterlaksanaan		Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A	Pendahuluan	✓					
1.	Berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓					
2.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai	✓					
3.	Siswa memperhatikan apersepsi dan tentang materi atau tema yang akan dipelajari misalkan guru menggiring peserta didik ke dalam materi.	✓					
B.	Kegiatan inti						
1.	Siswa menggali informasi dari bacaan	✓					
2.	Guru memberikan stimulus tentang gambaran interaksi manusia dengan lingkungan	✓					
3.	siswa mengidentifikasi proses proses yang terkait dengan bacaan	✓					

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas 5 Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru

Satuan Pendidikan : SD INPRES PADANG LAMPE

Mata Pelajaran : IPS

Peneliti : MALIANA MALIK

Observer :

A. Petunjuk

1. Kami mohon, kiranya bapak/ibu memberikan penilaian pengamatan aktivitas siswa.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

B. Skala penilaian

- | | |
|------------------|-------------------|
| 1 = tidak sesuai | 3 = sesuai |
| 2 = cukup sesuai | 4 = sangat sesuai |

Pertemuan :

Hari/ tanggal :

No	Deskripsi aktivitas siswa	Keterlaksanaan		Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A	Pendahuluan						
1.	Berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓					
2.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai	✓					
3.	Siswa memperhatikan apersepsi dan tentang materi atau tema yang akan dipelajari misalkan guru menggiring peserta didik ke dalam materi.	✓					
B	Kegiatan inti						
1.	Siswa menggali informasi dari bacaan	✓					

2.	Guru memberikan stimulus tentang gambaran interaksi manusia dengan lingkungan	✓						
3.	siswa mengidentifikasi proses proses yang terkait dengan bacaan	✓						
4.	Siswa mendiskusikan proses awal sumber makanan	✓						
5.	Guru memberikan pertanyaan pancingan terkait dengan interaksi manusia dengan lingkungan	✓						
6.	Guru bersama -sama siswa keluar kelas	✓						
7.	Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar mereka(sekolah)dan mengidentifikasi interaksi manusia.	✓						
8.	Guru meminta siswa menyebutkan interaksi manusia dengan lingkungan yang mereka lihat.	✓						
C.	Kegiatan penutup							
1.	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung;	✓						
2.	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.	✓						
3.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	✓						
4.	Siswa menyanyikan salah satu lagu daerah	✓						
5.	Berdoa dan penutup	✓						
	Jumlah							
	Rata-rata							

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI GURU KELAS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI
SUMBER BELAJAR**

Petunjuk:

1. Mohon berilah tanda centang (✓) pada indikator *SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang*, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi aktivitas Guru dalam proses pembelajaran.

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Format	1. Lembar observasi mudah dipahami	✓				
		2. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas	✓				
		3. Alternatif pengisian lembar observasi mudah dipahami	✓				
B	Isi	1. Secara umum mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran	✓				
		2. Kriteria kegiatan yang diamati dinyatakan dengan jelas	✓				
		3. Aktivitas guru termuat dalam RPP	✓				
		4. Aktivitas guru tergambar pada lembar observasi	✓				
C	Penggunaan Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami	✓				
		2. Sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI)	✓				

Kesimpulan :

Makassar,

2022

Validator



**LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR**

Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Murid Kelas 5 Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru

Satuan Pendidikan : SD INPRES PADANG LAMPE

Mata Pelajaran : IPS

Peneliti : MALIANA MALIK

Observer :

A. Petunjuk

1. Kami mohon, kiranya bapak/ibu memberikan penilaian pengamatan aktivitas siswa.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu.

B. Skala penilaian

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. = tidak sesuai | 3 = sesuai |
| 2. = cukup sesuai | 4 = sangat sesuai |

Pertemuan :

Hari/ tanggal :

No	Aktivitas Guru	Keterlaksanaan		Penilaian			
		Ya	Tidak	4	3	2	1
1	Guru membuka pelajaran	✓					
2	Guru mengabsen/menyebut nama	✓					
3	Suara guru jelas	✓					
4	Guru menggunakan media	✓					
5	Guru menggunakan alat peraga	✓					
6	Guru sering bertanya kepada siswa	✓					
7	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	✓					
8	Pertanyaan guru diajukan kepada kelas	✓					

9	Guru memanfaatkan penguatan	✓					
10	Guru memberi tugas Rumah	✓					
11	Guru membuat rangkuman pelajaran	✓					
12	Guru memberikan evaluasi kepada setiap indikator/tujuan pembelajaran	✓					
13	Guru memberikan evaluasi kepada sekelompok indikator/tujuan pembelajaran	✓					
	Jumlah						
	Rata-Rata						





D. DAFTAR NILAI

NILAI HASIL UJI PRE DAN POST

NO	Pretest Kelas Kontrol	Posttest Kelas Kontrol	Pretest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas Eksperimen
1	90	95	90	95
2	70	70	80	80
3	80	80	70	80
4	90	85	90	95
5	87	80	80	80
6	80	80	80	80
7	90	85	85	90
8	70	70	70	80
9	70	70	70	80
10	70	70	80	80
11	85	80	85	90
12	70	70	80	70
13	90	85	90	95
14	70	70	70	80
15	80	80	80	85



NILAI HASIL UJI PRE DAN POST

NO	Pretest Kelas Kontrol	Posttest Kelas Kontrol	Pretest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas Eksperimen
1	90	95	90	95
2	70	70	80	80
3	80	80	70	80
4	90	85	90	95
5	87	80	80	80
6	80	80	80	80
7	90	85	85	90
8	70	70	70	80
9	70	70	70	80
10	70	70	80	80
11	85	80	85	90
12	70	70	80	70
13	90	85	90	95
14	70	70	70	80
15	80	80	80	85



NILAI HASIL UJI PRE DAN POST

NO	NAMA SISWA	Pretest Kelas Eksperimen		Posttest Kelas Eksperimen	
1	MUNIFA MALLIUNGANG	90	ST	95	ST
2	MAULIDA HAZLYN	80	T	80	T
3	NURBAYA	70	S	80	T
4	NUR ASILA	90	ST	95	ST
5	AKRAM SAHID	80	T	80	T
6	MUHAMMAD TEGU	80	T	80	T
7	HUSNUN RAFIQA	85	ST	90	T
8	MUHAMMAD HERDYKA	70	S	80	T
9	REVAL	70	S	80	T
10	RAYJTA HANDALANGI	80	T	80	T
11	MUHAMMAD IZZUL HAQ	85	T	90	ST
12	ABD.JABBAR	80	T	70	S
13	PUTRI	90	ST	95	ST
14	MUHAMMAD ISMAIL	70	S	80	S
15	FIKA	80	T	85	T

Keterangan:

ST=Sangat Tinggi

T = Tinggi

S = Sedang

NO	NAMA SISWA	Pretest Kelas Kontrol		Posttest Kelas Kontrol	
1	AFIQAH JAZILAH MARSA	90	ST	95	ST
2	HARDIKA	70	T	70	T
3	IMELDA	80	T	80	T
4	MUH.HENDRAWAN	90	ST	85	T
5	MISKAH	87	T	80	T
6	MISTAH	80	T	80	T
7	NURUL HUDAYAH	90	ST	85	T
8	RAHMATUL FITRAH	70	S	70	S
9	RESKY BEHANNULLAH	70	S	70	S
10	MARIANTI U	70	S	70	S
11	SYAWAL RAMADHAN	85	T	80	T
12	VIKRIANSYAH AL ALIF	70	S	70	S
13	WILDA	90	ST	85	T
14	ROSMITA	70	S	70	T
15	RISMA	80	T	80	T

NILAI HASIL UJI PRE DAN POST

Keterangan:

ST=Sangat Tinggi

T = Tinggi

S = Sedang

NILAI HASIL UJI PRE DAN POST

NO	NAMA SISWA	Pretest Kelas Eksperimen		Posttest Kelas Eksperimen	
1	MUNIFA MALLIUNGANG	90	ST	95	ST
2	MAULIDA HAZLYN	80	T	80	T
3	NURBAYA	70	S	80	T
4	NUR ASILA	90	ST	95	ST
5	AKRAM SAHID	80	T	80	T
6	MUHAMMAD TEGU	80	T	80	T
7	HUSNUN RAFIQA	85	ST	90	T
8	MUHAMMAD HERDYKA	70	S	80	T
9	REVAL	70	S	80	T
10	RAYJTA HANDALANGI	80	T	80	T
11	MUHAMMAD IZZUL HAQ	85	T	90	ST
12	ABD JABBAR	80	T	70	S
13	PUTRI	90	ST	95	ST
14	MUHAMMAD ISMAIL	70	S	80	S
15	FIKA	80	T	85	T

Keterangan:

ST=Sangat Tinggi

T = Tinggi

S = Sedang

E. HASIL PENGELOLA STATISTIK



LAMPIRAN

Frequencies

		Statistics			
		PreA	PostA	PreB	PostB
N	Valid	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0
Mean		80.5333	82.0667	82.0667	82.9333
Median		80.0000	80.0000	80.0000	80.0000
Mode		80.00	73.00	80.00	80.00
Std. Deviation		6.34560	8.25891	7.32365	8.48921
Variance		40.287	68.210	61.210	72.067
Range		22.00	20.00	20.00	22.00
Minimum		70.00	70.00	70.00	70.00
Maximum		95.00	90.00	90.00	95.00
Sum		1208.00	1231.00	1231.00	1244.00

Frequency Table

		PreA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	4	26.7	26.7	26.7
	80.00	7	46.7	46.7	73.3
	85.00	3	20.0	20.0	93.3
	95.00	1	6.7	6.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

		PostA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	5	33.3	33.3	33.3
	80.00	4	26.7	26.7	60.0
	85.00	2	13.3	13.3	73.3
	90.00	4	26.7	26.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

PreB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	4	26.7	26.7	26.7
	80.00	6	40.0	40.0	66.7
	85.00	1	6.7	6.7	73.3
	90.00	4	26.7	26.7	100.0
Total		15	100.0	100.0	

PostB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	4	26.7	26.7	26.7
	80.00	5	33.3	33.3	60.0
	85.00	2	13.3	13.3	73.3
	90.00	1	6.7	6.7	80.0
	95.00	3	20.0	20.0	100.0
Total		15	100.0	100.0	

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreA	PostA	PreB	PostB	
N		15	15	15	15	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.5333	82.0667	82.0667	82.9333	
	Std. Deviation	6.34560	8.25891	7.82365	8.48921	
Most Extreme Differences	Absolute	.267	.199	.271	.235	
	Positive	.267	.199	.271	.235	
	Negative	-.200	-.174	-.186	-.149	
Test Statistic		.267	.199	.271	.235	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.005	.114	.006	.025	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.004	.103	.004	.023	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.002	.095	.002	.020
		Upper Bound	.006	.111	.005	.027

a. Test distribution is Normal.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.833 ^a	.694	.643	5.07359	.694	13.598	2	12	<.001

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Pemanfaatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700.038	2	350.019	13.598	<.001 ^b
	Residual	308.896	12	25.741		
	Total	1008.933	14			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Pemanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.060	17.266		.408	.690					
	Pemanfaatan	.903	.167	.832	5.417	<.001	.678	.052	.029	.375	2.666
	Minat Belajar	.863	.283	.796	3.050	.010	.532	.661	.487	.375	2.666

a. Dependent Variable: Hasil belajar

PreB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70.00	4	26.7	26.7	26.7
80.00	6	40.0	40.0	66.7
85.00	1	6.7	6.7	73.3
90.00	4	26.7	26.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

PostB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70.00	4	26.7	26.7	26.7
80.00	5	33.3	33.3	60.0
85.00	2	13.3	13.3	73.3
90.00	1	6.7	6.7	80.0
95.00	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreA	PostA	PreB	PostB	
N		15	15	15	15	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.5333	82.0667	82.0667	82.9333	
	Std. Deviation	6.34560	8.25891	7.82385	8.48921	
Most Extreme Differences	Absolute	.267	.199	.271	.235	
	Positive	.267	.199	.271	.235	
	Negative	-.200	-.174	-.186	-.149	
Test Statistic		.267	.199	.271	.235	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.005	.114	.006	.025	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.004	.103	.004	
		99% Lower Bound	.002	.095	.002	.020
	Confidence Interval	Upper Bound	.006	.111	.005	.027

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Oneway

ANOVA					
FreA	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	476.533	3	158.844	20.038	<.001
Within Groups	87.200	11	7.927		
Total	563.733	14			

Oneway

Tests of Homogeneity of Variances						
		Levene Statistic	df1	df2		Sig.
Nilai	Based on Mean	2.544	1	58		.116
	Based on Median	1.570	1	58		.215
	Based on Median and with adjusted df	1.570	1	57.839		.215
	Based on trimmed mean	2.823	1	58		.111

ANOVA					
Nilai	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21.600	1	21.600	.366	.547
Within Groups	3407.800	58	58.755		
Total	3429.400	59			

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil belajar	82.9333	8.48921	15
Pemanfaatan	80.5333	8.34560	15
Minat Belajar	82.0667	7.82365	15

Correlations

		Hasil belajar	Pemanfaatan	Minat Belajar
Pearson Correlation	Hasil belajar	1.000	.676	.832
	Pemanfaatan	.676	1.000	.791
	Minat Belajar	.832	.791	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil belajar	.	.003	<.001
	Pemanfaatan	.003	.	.000
	Minat Belajar	.000	.000	.
N	Hasil belajar	15	15	15
	Pemanfaatan	15	15	15
	Minat Belajar	15	15	15

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	Minat Belajar, Pemanfaatan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.833 ^a	.694	.643	5.07359	.694	13.598	2	12	<.001

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Pemanfaatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700.038	2	350.019	13.598	<.001 ^b
	Residual	308.896	12	25.741		
	Total	1008.933	14			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Pemanfaatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	1	Sig.	Zero-order	Partial	Part.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.060	17.268			.408	.690				
	Pemanfaatan	.903	.167	.832	5.417	<.001	.676	.052	.029	.375	2.666
	Minat Belajar	.863	.283	.796	3.050	.010	.832	.861	.487	.375	2.666

a. Dependent Variable: Hasil belajar

F. HASIL VALIDASI INSTRUMEN



LEMBAR VALIDASI RPP

Nama Validator : _____

Instansi : _____

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

No	Aspek Yang dinilai	Kriteria	Penilaian			
			4	3	2	1
1	SK dan KD	Kesesuaian SK dan KD	✓			
2	Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran	a. Indikator sesuai dengan KD	✓			
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator	✓			
		c. Indikator dikembangkan sesuai KD, materi ajar dan karakteristik siswa SD.	✓			
		d. Rumusan indikator menggunakan kata kerja operasional	✓			
3	Isi yang disajikan	a. Komponen RPP memuat identitas, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metode pembelajaran, media, deskripsi kegiatan belajar dan penilaian	✓			
		b. Kegiatan pembelajaran mencerminkan model pembelajaran	✓			
4	Materi Ajar	Kesesuaian Karakteristik materi ajar dengan KD	✓			
		Kesesuaian karakteristik materi ajar dengan indikator	✓			
		Kesesuaian karakteristik materi ajar dengan tujuan pembelajaran	✓			

5	Model, pendekatan dan metode	a. Kesesuaian dengan KD yang ingin dicapai	✓			
		b. Kesesuaian dengan karakteristik materi	✓			
		c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	✓			
6	Media pembelajaran	a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓			
		b. Kesesuaian dengan materi ajar	✓			
		c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	✓			
7	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jenis kegiatan dan ketuntasan belajar.	✓			
8	Penilaian	Penilaian mencakup semua materi yang dipelajari	✓			

Kritik dan Saran Validator :

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian.	
Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran.	
Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.	

Kesimpulan :

Makassar, 2022

Validator


Dr. H.M. BASRI, M.SI

LEMBAR VALIDASI RPP

Nama Validator : _____

Instansi : _____

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian butir RPP.
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menuliskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah RPP ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan :

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Kurang Baik
 1 : Tidak Baik

No	Aspek Yang dinilai	Kriteria	Penilaian			
			4	3	2	1
1	SK dan KD	Kesesuaian SK dan KD	✓			
2	Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran	a. Indikator sesuai dengan KD	✓			
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator	✓			
		c. Indikator dikembangkan sesuai KD, materi ajar dan karakteristik siswa SD	✓			
		d. Rumusan indikator menggunakan kata kerja operasional	✓			
3	Isi yang disajikan	a. Komponen RPP memuat identitas, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metode pembelajaran, media, deskripsi kegiatan belajar dan penilaian	✓			
		b. Kegiatan pembelajaran mencerminkan model pembelajaran	✓			
4	Materi Ajar	Kesesuaian Karakteristik materi ajar dengan KD	✓			
		Kesesuaian karakteristik materi ajar dengan indikator	✓			

		Kesesuaian karakteristik materi ajar dengan tujuan pembelajaran			
5	Model, pendekatan dan metode	a. Kesesuaian dengan KD yang ingin dicapai	✓		
		b. Kesesuaian dengan karakteristik materi	✓		
		c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	✓		
6	Media pembelajaran	a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Kesesuaian dengan materi ajar	✓		
		c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	✓		
7	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jenis kegiatan dan ketuntasan belajar.	✓		
8	Penilaian	Penilaian mencakup semua materi yang dipelajari	✓		

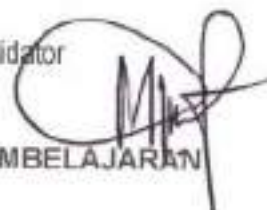
Kritik dan Saran Validator :

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian.	✓
Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran.	
Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.	

Kesimpulan :

Makassar, 2022

Validator



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Petunjuk:

1. Mohon berilah tanda centang (✓) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi aktivitas Guru dalam proses pembelajaran.

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A	Indikator Soal	1. Kesesuaian dengan indikator	✓				
		2. Kesesuaian dengan level Kognitif	✓				
		3. Kesesuaian dengan butir soal	✓				
B	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai Dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	✓				
		2. Bahasa yang digunakan Komunikatif	✓				
		3. Mudah dipahami	✓				
C	Tingkat kesulitan	1. Bervariasi sesuai dengan level Kognitif	✓				
		2. Kesesuaian dengan alokasi Waktu		✓			
		3. Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa		✓			
D	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jumlah dan kesulitan soal	✓				

Kesimpulan :

Makassar, _____ 2022

Validator,

Dr. H.M.BASRI, M.Si

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Petunjuk:

1. Mohon berilah tanda centang (✓) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi aktivitas Guru dalam proses pembelajaran.

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A	Indikator Soal	1. Kesesuaian dengan indikator	✓				
		2. Kesesuaian dengan level Kognitif	✓				
		3. Kesesuaian dengan butir soal	✓				
B	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai Dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	✓				
		2. Bahasa yang digunakan Komunikatif	✓				
		3. Mudah dipahami	✓				
C	Tingkat kesulitan	1. Bervariasi sesuai dengan level Kognitif	✓				
		2. Kesesuaian dengan alokasi Waktu		✓			
		3. Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa		✓			
D	Alokasi Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sesuai dengan jumlah dan kesulitan soal	✓				

Kesimpulan :

Makassar,

2022

Validator,

 DR. MUHAJIR M. Pd

INDIKATOR ANGKET

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
	1. Ketertarikan murid	Interaksi manusia dan lingkungan	Untuk mengetahui ketertarikan siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar	Pilihan jawaban	1,2
	2. motivasi murid		Untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar		3,4
	3. Kerja ilmiah murid		Untuk mengetahui kerja ilmiah siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar		5,6,7,8
	4. kesesuaian pembelajaran		Untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar		9,10

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Petunjuk:

1. Mohon berilah tanda centang (✓) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi aktivitas Guru dalam proses pembelajaran.

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A	Petunjuk pertanyaan	1. Petunjuk lembar pengisian angket dinyatakan dengan jelas	✓				
		2. Lembar angket mudah di gunakan	✓				
B	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai Dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	✓				
		2. Bahasa yang digunakan Komunikatif	✓				
		3. Istilah yang di gunakan Mudah dipahami	✓				
C	Isi	1. Kategori yang terdapat dalam angket murid sudah mencakup semua aspek yang mendukung terlaksananya pembelajaran IPS dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar		✓			
		2. Butir-butir aspek yang terdapat dalam angket dapat		✓			

		mengukur respon murid dalam aktivitas terlaksananya pembelajaran IPS dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar					
		3. Butir-butir aspek yang terdapat dalam angket sudah relevan dengan unsur-unsur pendukung terlaksananya pembelajaran IPS dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar					

Kesimpulan :

Dapat digunakan tanpa revisi

Makassar,

2022

Validator



Dr. MUHAJIR M.Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Petunjuk:

1. Mohon berilah tanda centang (√) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi aktivitas Guru dalam proses pembelajaran.

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A	Petunjuk pertanyaan	1. Petunjuk lembar pengisian angket dinyatakan dengan jelas					
		2. Lembar angket mudah di gunakan					
B	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai Dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)					
		2. Bahasa yang digunakan Komunikatif					
		3. Istilah yang di gunakan Mudah dipahami					
C	Isi	1. Kategori yang terdapat dalam angket murid sudah mencakup semua aspek yang mendukung terlaksananya pembelajaran IPS dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar					
		2. Butir-butir aspek yang terdapat dalam angket dapat					

		<p>mengukur respon murid dalam aktivitas terlaksananya pembelajaran IPS dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar</p>					
		<p>3. Butir-butir aspek yang terdapat dalam angket sudah relevan dengan unsur-unsur pendukung terlaksananya pembelajaran IPS dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar</p>					

Kesimpulan :

Makassar,

2022

Validator



Dr. H.M. BASRI, M. Si

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Petunjuk:

3. Mohon berilah tanda centang (√) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
4. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi aktivitas Guru dalam proses pembelajaran.

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A	Indikator or pertanyaan	1. Kesesuaian dengan indikator/ aspek pengukuran	✓				
		2. Kesesuaian dengan level Kognitif	✓				
		3. Kesesuaian dengan butir soal	✓				
B	Bahasa	1. Penggunaan bahasa sesuai Dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	✓				
		2. Bahasa yang digunakan Komunikatif	✓				
		3. Mudah dipahami	✓				
C	Tingkat kesulitan	1. Bervariasi sesuai dengan level Kognitif	✓				
		2. Kesesuaian dengan alokasi Waktu	✓				
		3. Kesesuaian dengan pengalaman sehari-hari siswa	✓				

Kesimpulan :

Makassar, 22/6/2022

Validator,

Dr. H.M BASRI, M. Si

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS MURID DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Petunjuk:

1. Mohon berilah tanda centang (✓) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
2. Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi aktivitas Guru dalam proses pembelajaran.

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Format	1. Lembar observasi mudah dipahami	✓				
		2. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas	✓				
		3. Alternatif pengisian lembar observasi mudah dipahami	✓				
B	Isi	1. Secara umum mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran	✓				
		2. Kriteria kegiatan yang diamati dinyatakan dengan jelas	✓				
		3. Aktivitas siswa termuat dalam RPP	✓				
		4. Aktivitas siswa tergambar pada lembar observasi	✓				
C	Penggunaan Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami	✓				
		2. Sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI)	✓				

Kesimpulan :

Makassar, 22/6/

2022

Validator,

Dr. H. M. GASRI, M. Si

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI GURU
KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PEMANFAATAN
LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

Petunjuk:

- Mohon berilah tanda centang (√) pada indikator SB=sangat baik, B=baik, K=kurang dan SK=sangat kurang, berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terkait lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
- Mohon berilah saran terkait hal yang menjadi kekurangan lembar observasi aktivitas Guru dalam proses pembelajaran.

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian				Saran
			SB	B	K	SK	
A.	Format	1. Lembar observasi mudah dipahami	√				
		2. Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas	√				
		3. Alternatif pengisian lembar observasi mudah dipahami	√				
B	Isi	1. Secara umum mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran	√				
		2. Kriteria kegiatan yang diamati dinyatakan dengan jelas	√				
		3. Aktivitas guru termuat dalam RPP	√				
		4. Aktivitas guru tergambar pada lembar observasi	√				
C	Penggunaan Bahasa	1. Bahasa mudah dipahami	√				
		2. Sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI)	√				

Kesimpulan :

Makassar, 20/6/2022

Validator

Dr. H.M BASRI, M. Si

**LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR**

Judul Penelitian : Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Murid Kelas 5 Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru

Satuan Pendidikan : SD INPRES PADANG LAMPE

Mata Pelajaran : IPS

Peneliti : MALIANA MALIK

Observer :

A. Petunjuk

1. Kami mohon, kiranya bapak/Ibu memberikan penilaian pengamatan aktivitas siswa.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/Ibu.

B. Skala penilaian

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. = tidak sesuai | 3 = sesuai |
| 2. = cukup sesuai | 4 = sangat sesuai |

Pertemuan :

Hari/ tanggal :

No	Aktivitas Guru	Keterlaksanaan		Penilaian			
		Ya	Tidak	4	3	2	1
1	Guru membuka pelajaran	✓					
2	Guru mengabsen/menyebut nama	✓					
3	Suara guru jelas	✓					
4	Guru menggunakan media	✓					

5	Guru menggunakan alat peraga	✓						
6	Guru sering bertanya kepada siswa	✓						
7	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	✓						
8	Pertanyaa guru diajukan kepada kelas	✓						
9	Guru memanfaatkan penguatan	✓						
10	Guru memberi tugas Rumah	✓						
11	Guru membuat rangkuman pelajaran	✓						
12	Guru memberikan evaluasi kepada setiap indikator/tujuan pembelajaran	✓						
13	Guru memberikan evaluasi kepada sekelompok indikator/tujuan pembelajaran	✓						
	Jumlah							
	Rata-Rata							

$$\frac{14}{20} \times 100 = 70$$

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban a,b,c,d

1.. Segala sesuatu yang ada di sekitar kita dinamakan

- a. Orang
- b. Masyarakat
- c. Lingkungan

d. Tetangga

2. Lingkungan itu terdiri dari benda

a. biotik dan abiotik

b. nonbiotik dan nonabiotik

c. nonabiotik dan biotik

d. nonbiotik dan abiotik

3. Yang termasuk kenampakan alam buatan adalah....

a. Waduk

b. Gunung

c. Bukit

d. Sungai

4. Kerja bakti membersihkan lingkungan merupakan bentuk interaksi ..

a. Manusia dengan kelompok

b. Manusia dengan manusia

c. Manusia dengan lingkungan

d. Manusia dan dengan tuhan

5. Bentuk interaksi positif manusia dengan lingkungan alam adalah

- a. Membuang sampah sembarangan
- b. Menggunakan pupuk kompos pada tanaman ✓
- c. Menebang hutan sembarangan
- d. Membiarkan sampah berserakan

6. Salah satu contoh bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam adalah...

- a. Para nelayan memilih waktu berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca
- b. Para pelajar memilih waktu yang baik untuk datang kesekolah menuntut ilmu
- c. Para pedagang memilih tidak berjualan apabila waktu istirahat ✗
- d. Para perawat di rumah sakit memilih tidak menjalankan tugasnya jika pasiennya kritis ✗

7. Contoh perilaku masyarakat yang dapat menjaga lingkungan alam adalah ...

- a. Menebang pohon secara sembarangan
- b. Membuang sampah di sungai
- c. Melakukan pembakaran hutan
- d. Melakukan penanaman pohon ✓

8. Indonesia mempunyai hutan yang luas. namun demikian kerap terjadi penebangan pepohonan di hutan secara tidak bertanggung jawab. hutan menjadi gundul. dampaknya bagi tumbuhan di hutan adalah.

- a. penyinaran matahari di hutan berkurang
- b. keanekaragaman tumbuhan bertambah
- c. kebutuhan air tumbuhan meningkat ✓
- d. populasi tumbuhan terancam punah ✗

9. pembakaran hutan merupakan aktivitas manusia yang merusak lingkungan. aktivitas ini biasa di lakukan untuk membuka lahan pertanian. akibatnya terjadi kabut asap yang menyebabkan...

- a. peningkatan ketersediaan air

- b. peningkatan kadar oksigen
- c. enurunan kesuburan tanah
- d. pencemaran kualitas udara

10. Lingkungan alam dapat terus dimanfaatkan oleh manusia jika

- a. manusia membunuh semua hewan pengganggu
- b. manusia menjaga kelestarian alam dengan baik
- c. manusia menanam pohon di sepanjang sungai
- d. menggunakan tenaga mesin yang modern

11. Contoh perilaku masyarakat yang dapat menjaga lingkungan alam adalah ...

- a. Menebang pohon secara sembarangan
- b. Membuang sampah di sungai
- c. Melakukan pembakaran hutan
- d. Melakukan penanaman pohon

12. Lingkungan yang sudah ada dengan sendirinya tanpa dibuat oleh manusia dinamakan lingkungan

- a. Fisik
- b. Alam
- c. Buatan
- d. cetakan

13. hubungan antar individu ,individu dengan kelompok,kelompok antar kelompok di sebut....

- a. interaksi
- b. komunikasi
- c. informasi
- d. konsultasi

14. Pada dasarnya, sifat interaksi antara manusia dan alam adalah

- a. Negatif
- b. Tergantung
- c. Timbal balik

d. Searah

15. Pengaruh lingkungan terhadap manusia dapat dilihat dari kebiasaan atau budaya. Berikut contoh budaya yang dipengaruhi lingkungan adalah

a. Masyarakat perkotaan memilih bekerja di bidang industry

b. Sebagian besar masyarakat di daerah pegunungan menanam sayur dan buah-buahan

c. Masyarakat yang tinggal di daerah pantai bekerja sebagai nelayan

d. Masyarakat yang tinggal di pegunungan menggunakan pakaian tebal untuk menghangatkan badan

16. Jenis pekerjaan pada kondisi geografis lingkungan daerah pegunungan adalah...

a. nelayan

b. pedagang

c. petani

d. pegawai

17. Usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan

a. melakukan kegiatan ekonomi

b. menggantungkan kepada orang lain

c. menggantungkan pada alam

d. tidak mau berusaha

18. Makan nasi, minum susu, dan memakai sepatu baru termasuk kegiatan ekonomi jenis ...

a. Konsumsi

- b. Produksi
- c. Promosi
- d. Distribusi

19. Indonesia terkenal dengan banyaknya pulau besar dan kecil karena itu Indonesia disebut...

- a. Negara Agraris
- b. Negara Kepulauan
- c. Negara Maritim
- d. Negara Merdeka

20. Hari ini hujan turun dengan lebatnya. Jika hal ini terjadi secara terus menerus, maka dapat mengakibatkan

- a. banjir
- b. gempa bumi
- c. gunung meletus
- d. angin topan



$$\frac{19}{20} \times 100 = 95$$

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban a,b,c,d

1. hubungan antar individu ,individu dengan kelompok,kelompok antar kelompok di sebut...

- a. interaksi
- b. komunikasi
- c. informasi
- d. konsultasi

2. Manusia sangat membutuhkan alam dan segala sumber daya yang ada di dalamnya untuk ...

- a. perekonomian
- b. Kebudayaan
- c. bertahan hidup
- d. Pendidikan

3. Segala sesuatu yang ada di sekitar kita dinamakan

- a. Orang
- b. Masyarakat
- c. Lingkungan
- d. Tetangga

4. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup di sekitar kita adalah

- a. Tumbuhan
- b. Manusia
- c. Hewan
- d. Sungai

5. Lingkungan itu terdiri dari benda
- a. biotik dan abiotik
 - b. nonbiotik dan nonabiotik
 - c. nonabiotik dan biotik
 - d. nonbiotik dan abiotik
6. Lingkungan yang sudah ada dengan sendirinya tanpa dibuat oleh manusia dinamakan lingkungan
- a. Fisik
 - b. Alam
 - c. Buatan
 - d. cetakan
7. Kenampakan lingkungan alam merupakan ciptaan
- a. Tuhan
 - b. Tukang Kayu
 - c. Petani
 - d. Insinyur
8. Contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam yang membawa dampak positif bagi alam di bawah ini , kecuali
- a. Menanami kembali hutan yang telah gundul
 - b. Menanami lahan kosong dengan tanaman produktif
 - c. Membuat resapan air hujan
 - d. Membuang limbah langsung ke sungai
9. Menangkap ikan di sungai dengan racun , setrum , atau bahan peledak adalah salah satu contoh interaksi manusia yanglingkungan
- a. Memelihara
 - b. Melestarikan

- menjaga
d. merusak

10. Pengaruh lingkungan terhadap manusia dapat dilihat dari kebiasaan atau budaya. Berikut contoh budaya yang dipengaruhi lingkungan adalah
- a. Masyarakat perkotaan memilih bekerja di bidang industry
 - b. Sebagian besar masyarakat di daerah pegunungan menanam sayur dan buah buahan
 - c. Masyarakat yang tinggal di daerah pantai bekerja sebagai nelayan
 - Masyarakat yang tinggal di pegunungan menggunakan pakaian tebal untuk menghangatkan badan
11. Contoh pengaruh positif interaksi manusia dengan lingkungan alam yaitu
- a. Pengusaha membuat instalasi pengolahan limbah cair
 - b. Masyarakat dengan bebas menebang pohon di hutan
 - c. Masyarakat dapat membuang sampah organik di sungai
 - Masyarakat bebas berburu binatang liar di hutan
12. Pada dasarnya, sifat interaksi antara manusia dan alam adalah ...
- a. Negatif
 - Tergantung
 - c. Timbal balik
 - d. Searah
13. Lingkungan alam dapat terus dimanfaatkan oleh manusia jika
- a. manusia membunuh semua hewan pengganggu
 - manusia menjaga kelestarian alam dengan baik
 - manusia menanam pohon di sepanjang sungai
 - d. menggunakan tenaga mesin yang modern

14. Contoh perilaku manusia yang dapat mengakibatkan terjadinya banjir adalah

- a. Membuang sampah ditempatnya
- b. Membuang sampah disungai
- c. Mendaur ulang sampah
- d. membakar sampah

15. Salah satu pengaruh positif interaksi masyarakat terhadap lingkungan alam adalah...

- a. Terjadinya banjir karena saluran air yang terganggu oleh sampah dari kegiatan manusia
- b. Bencana longsor yang di sebabkan karena manusia sering menebang pohon
- c. Kebakaran hutan karena kecerobohan manusia
- d. Pemeliharaan hutan buatan yang di lakukan oleh warga

16. Yang termasuk kenampakan alam buatan adalah....

- a. Waduk
- b. Gunung
- c. Bukit
- d. Sungai

17. .Indonesia disebut negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai

- a. Petani
- b. Nelayan
- c. peternak
- d. Pedagang

18. contoh interaksi antara individu dan kelompok ialah ketika guru mengajar murid di kelas .respon kita sebagai murid sebaiknya....

a. asyik bermain sendiri

b. pura -pura memperhatikan

c. berbicara dengan teman

d. mendengarkan dengan baik

19. keseimbangan ekosistem dapat terganggu karena faktor alam, contohnya fenomena tsunami .tsunami merupakan salah satu peristiwa alam yang merusak...

a. pesisir

b. perbukitan

c. pegunungan

d. dataran tinggi

20. pembakakaran hutan merupakan aktivitas manusia yang merusak lingkungan. aktivitas ini biasa di lakukan untuk membuka lahan pertanian. akibatnya terjadi kabut asap yang menyebabkan...

a. peningkatan ketersediaan air

b. peningkatan kadar oksigen

c. penurunan kesuburan tanah

d. pencemaran kualitas udara

ANGKET PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

- Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur sesuai penilaian kalian.
- Jawaban yang kalian berikan tidak akan mempengaruhi nilai IPS yang kalian capai.
- Kuesioner ini bertujuan untuk menggali data dalam rangka perbaikan pembelajaran IPS.
- Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X).
- Mintalah penjelasan jika terdapat hal yang kurang jelas

Berilah tanggapan kamu sesuai dengan pengalaman belajar di sekolah pada pertanyaan berikut ini !!

- Apakah kalian tertarik mengikuti pembelajaran materi interaksi manusia dan lingkungan dengan belajar di lingkungan sekitar sekolah?
 A. Ya B. Tidak
- Apakah dapat mempermudah memahami materi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar?
 A. Ya B. Tidak
- Apakah pembelajaran yang digunakan ini (pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar) dapat memotivasi kalian untuk belajar lebih baik?
 A. Ya B. Tidak
- Apakah pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar cocok untuk diterapkan pada materi interaksi manusia dan lingkungan ?
 A. Ya B. Tidak
- Apakah kalian senang belajar IPS dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar?
 A. Ya B. Tidak
- Apakah belajar materi interaksi sosial dan lingkungan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar memberikan pengalaman yang bermakna?
 A. Ya B. Tidak

7. Apakah kalian dapat memberikan contoh dan menemukan fakta yang konkrit materi interaksi manusia dan lingkungan?

Ya

B. Tidak

8. Apakah kalian melakukan pengamatan/observasi sesuai petunjuk saat pembelajaran?

Ya

B. Tidak

9. Apakah kalian dapat mengumpulkan, menyajikan data setelah melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah?

Ya

B. Tidak

10. Apakah kalian mendapatkan pengetahuan dan pengalaman setelah pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar?

Ya

B. Tidak



KUNCI JAWABAN (PREE TES)

1. C
2. A
3. A
4. C
5. B
6. A
7. D
8. D
9. D
10. B

11. D
12. B
13. A
14. C
15. D
16. C
17. A
18. A
19. B
20. A



KUNCI JAWABAN (POST TES)

1. A

2. C

3. C

4. D

5. A

6. B

7. A

8. D

9. D

10. D

11. A

12. C

13. B

14. B

15. D

16. A

17. A

18. D

19. A

20. D







Gambar 11: Pengerjaan Pretest kelas kontrol



Gambar 12: Pengerjaan Posttest kelas kontrol



Gambar 9 : guru memperlihatkan contoh taman yang gersan



Gambar 10: murid belajar di taman sekolah



Gambar 7: murid mengamati tumbuhan yang ada di taman sekolah



Gambar 8: Murid bersama guru mengamati lingkungan sekolah



Gambar 5 : simpulan bersama murid dan guru



Gambar 6 : Foto bersama dengan guru dan murid



Gambar 3: murid mengamati taman sekolah



Gambar 4 : tanya jawab



Gambar 1: murid berdoa sebelum belajar



Gambar 2: Aperse



H. PENSURATAN



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR INPRES PADANG LAMPE

amat : Doi-Doi kelurahan Mattappawalie, Kec Pujananting, Kabupaten Barru, 90762

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 67 /SMT-I SDI-48 / 2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar , Nomor: 760 / PPs / C.3-III / VI/1443/2022, hal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 13 juni 2022, maka Kepala UPTD SD Inpres Padang lampe dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini

Nama : MALIANA MALIK
NIM : 105060305918
Jurusan : Pendidikan guru sekolah dasar
Prodi : Magister pendidikan dasar
Jenjang : S2

Benar telah mengadakan penelitian di UPTD SD Inpres Padang lampe pada tanggal 13 juni 2022 s/d 04 Agustus 2022 guna melengkapi data pada penyusunan tesis yang berjudul : **"Pengaruh pemanfaatan Lingkungan sekolah Sebagai Sumber belajar terhadap hasil belajar IPS murid kelas V SD gugus 1 wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru"**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Barru, 04 Agustus 2022

Kepala Sekolah



RUSTAN S.Pd,MM

NIP. 19671231 199210 1 004



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

JL. SULTAN ALAUDDIN NO.259 TELP. 0411-866972 FAX. 0411-865588 MAKASSAR 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 760/PPs/C.3-II/VI/1443/2022
Lamp. : 1 (satu) rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Dzulqaidah 1443 H.
24 Juni 2022 M.

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Inpres Padang Lampe
Kec. Pujananting Kab. Barru
Di -
Barru

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam aktivitas keseharian kita.

Dalam rangka penyusunan dan penelitian tesis mahasiswa :


Nama : **Mallana Malik**
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
NIM : 105.06.03.059.18
Judul Tesis : Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas 5 SD Gugus I Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kab. Barru

Maka dimohon pada Bapak agar memberi kesempatan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian sesuai judul dan lokasi penelitian.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Direktur,


DR. H. DARWIS MUHDINA, M.Ag.
NBM, 483 523

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Prodi Magister Pendidikan Dasar
3. Dosen Pembimbing mahasiswa ybs.
4. Mahasiswa ybs.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Maliana Malik
NIM : 105060305918
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 22 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan

Nursyah S. Hum, M.I.P.
NBM: 964 591